

**PENGARUH IMPLEMENTASI MANAJEMEN LAYANAN
PERPUSTAKAAN TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS
BELAJAR MAHASISWA PRODI MPI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Strata (S.1)
Pada Ilmu Tarbiyah



OLEH:

ELIZA NOPITA SARI

NIM. 22561019

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
TAHUN 2026**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

di

Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari Eliza Nopita Sari Mahasiswa IAIN Curup yang berjudul: **"PENGARUH IMPLEMENTASI MANAJEMEN LAYANAN PERPUSTAKAAN TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS BELAJAR MAHASISWA PRODI MPI "**, sudah dapat diajukan dalam sidang skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Atas perhatiannya kami ucapkan Terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Curup, 8 Juni 2026

Pembimbing I

Dr. Abdul Sahib, S.Pd.I., M.Pd

NIP 197205202003121001

Pembimbing II

Rhoni Rodin, S.Pd.I., M.Hum

NIP 197801052003121004

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eliza Nopita Sari

NIM : 22561019

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya, atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 15 Juni 2026

Peneliti,



Eliza Nopita Sari

NIM. 22561019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan : Dr. AK Gani No. 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010
Hoepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: **620** /In.34/FT/PP.00.27/ **1** /2026

Nama : **ELIZA NOPITA SARI**
NIM : **22561019**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Manajemen Pendidikan Islam (MPI)**
Judul : **Pengaruh Implementasi Manajemen Layanan Perpustakaan Terhadap Peningkatan Kualitas Belajar Mahasiswa Prodi MPI**

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada :

Hari/ Tanggal : **Kamis, 2 Juli 2026**
Pukul : **15.00 s/d 16.30WIB**
Tempat : **Ruang Ujian 3 Gedung Munaqasyah**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah

TIM PENGUJI

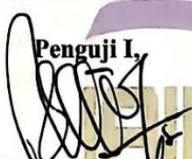
Ketua,


Dr. Abdul Sahib, S.Pd., M.Pd
NIP. 197205202003121001

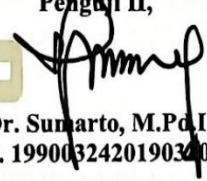
Sekretaris,


Rhoni Rodin, S.Pd., M.Hum
NIP. 197801052003121004

Penguji I,


Dr. Bakti Komalasari, S.Ag., M.Pd
NIP. 197011072000032004

Penguji II,


Dr. Sumarto, M.Pd.I
NIP. 199003242019032013

**Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah**




Dr. Bakti Komalasari, S.Ag., M.Pd
NIP. 197011072000032004

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil 'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas rahmat, nikmat, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Implementasi Manajemen Layanan Perpustakaan terhadap Kualitas Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) IAIN Curup". Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa, bimbingan, serta dukungan berbagai pihak sehingga dapat diselesaikan dengan baik.

Pada kesempatan ini, dengan penuh rasa hormat dan ketulusan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I. selaku Rektor IAIN Curup.
2. Ibu Dr. Eka Apriani, M.Pd. selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum. selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Sagiman, M.Kom. selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Ibu Dr. Bakti Komalasari, S.Ag, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Bunda Jenny Fransiska, M.Pd. selaku Ketua Program Studi MPI.
7. Bapak Dr. Abdul Sahib, S.Pd.I., M.Pd. selaku Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk

memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

8. Bapak Rhoni Rodin, S.Pd.I., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan saran, masukan, dan perhatian sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan lebih baik.
9. Kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup beserta seluruh staf perpustakaan yang telah memberikan izin penelitian dan bantuan kepada penulis.
10. Seluruh mahasiswa Program MPI yang telah bersedia menjadi responden dan membantu kelancaran penelitian ini.
11. Kedua orang tua tercinta, Bapak Bambang dan Ibu Supriyanti, yang selalu memberikan doa, dukungan, kasih sayang dan semangat kepada penulis.
12. Sahabat, teman-teman seperjuangan Prodi MPI, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ilmiah ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi referensi dalam pengembangan manajemen layanan perpustakaan.

Curup, 8 Juni 2026

Penulis

Eliza Nopita Sari

MOTTO

“Allah tidak meminta kita untuk menjadi sempurna, tetapi meminta kita untuk terus berusaha dan tidak menyerah.”

“Fa inna ma‘al ‘usri yusrā, inna ma‘al ‘usri yusrā.”

“Karena sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah: 5–6)

“It’s okay to feel tired, uncertain, or even lost. What’s important is to keep moving forward and give yourself the space to grow”

(Cheers To Youth by SEVENTEEN)

-The Final Chapter-

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah Swt. atas segala rahmat, nikmat, dan pertolongan-Nya, karya ini penulis persembahkan sebagai bentuk cinta, perjuangan, dan terima kasih kepada orang-orang yang selalu hadir dalam setiap langkah kehidupan penulis.

1. Skripsi ini penulis persembahkan untuk diri sendiri, Eliza Nopita Sari, yang telah mampu bertahan, berjuang, dan melewati berbagai proses hingga sampai pada titik ini. Terima kasih karena tidak menyerah meskipun sering merasa lelah, takut, dan ragu. Semua proses yang dilalui menjadi bagian dari perjalanan berharga dalam kehidupan penulis.
2. Karya ini penulis persembahkan dengan penuh cinta dan hormat kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Bambang dan Ibu Supriyanti. Terima kasih atas doa yang tidak pernah putus, kasih sayang yang tulus, dukungan, pengorbanan, serta perjuangan yang begitu besar demi masa depan penulis. Tidak ada kata yang mampu menggambarkan betapa berharganya cinta dan ketulusan kalian dalam hidup penulis. Semoga Allah Swt. selalu memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada kalian.
3. Untuk kakak perempuan penulis, Wiwik Elya Kontesa, dan kakak laki-laki penulis, Marda Hardian, terima kasih atas perhatian, dukungan, semangat, serta segala bentuk bantuan yang selalu diberikan kepada penulis selama menyelesaikan pendidikan ini.
4. Dengan penuh kerinduan, karya ini juga penulis persembahkan untuk nenek tercinta, Tuminem, yang kini telah berada di surga Allah Swt. Terima kasih atas kasih sayang dan doa yang pernah diberikan kepada penulis semasa hidup.

Meskipun raga nenek telah tiada, namun cinta dan kenangan tentang nenek akan selalu hidup di hati penulis.

5. Penulis juga mempersembahkan karya ini kepada dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam proses penyusunan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.
6. Terima kasih kepada sahabat putih abu-abu yang selalu menemani dan memberikan warna dalam perjalanan hidup penulis, yaitu Nike Amina, Novita Sari, Fuji Kaidah, Lidya Febrianti, dan Nikenti Yoan Desriyana. Terima kasih karena telah hadir sebagai tempat berbagi cerita, tawa, tangis, dan semangat dalam berbagai keadaan.
7. Terima kasih juga kepada sahabat semasa kuliah, Dedek Kurniasih, yang selalu membersamai, mendukung, dan memberikan semangat kepada penulis selama menjalani masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
8. Tidak lupa, penulis persembahkan karya ini kepada seluruh keluarga besar yang selalu memberikan doa, perhatian, dan dukungan kepada penulis.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini bukan hanya tentang sebuah karya ilmiah, tetapi juga tentang perjuangan, doa, harapan, dan cinta dari banyak orang yang selalu membersamai perjalanan penulis hingga sampai pada titik ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah Swt. Aamiin.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teoritis.....	9
B. Penelitian yang Relevan.....	31
C. Kerangka Berpikir.....	35
D. Hipotesis Penelitian.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Metode Penelitian	37
B. Subjek, Populasi, Sampel Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel	37

C. Lokasi dan Waktu Penelitian	41
D. Jenis Data	41
E. Definisi Konsep dan Definisi Operasional.....	42
F. Teknik Pengumpulan Data.....	44
G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.....	46
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Gambaran Umum UPT Perpustakaan IAIN Curup.....	54
B. Gambaran Umum Responden	63
C. Hasil Penelitian	64
D. Pembahasan.....	80
BAB V PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan	87
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Penelitian Mahasiswa MPI.....	38
Tabel 3.2 Perhitungan Sampel Per-Kelas	40
Tabel 3.3 Indikator Variabel X Manajemen Layanan Perpustakaan	43
Tabel 3.4 Indikator Variabel Y Kualitas Belajar Mahasiswa	44
Tabel 3.5 Skala Penilaian Kuesioner	45
Tabel 3.6 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	51
Tabel 4.1 Riwayat Kepemimpinan Pusat Perpustakaan IAIN Curup	56
Tabel 4.2 SDM Pusat Perpustakaan IAIN Curup	60
Tabel 4.3 Koleksi UPT Perpustakaan IAIN Curup.....	61
Tabel 4.4 Jenis Layanan UPT Perpustakaan IAIN Curup	62
Tabel 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Kelas	63
Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Deskriptif Manajemen Layanan Perpustakaan (X)..	64
Tabel 4.7 Hasil Uji Analisis Deskriptif Kualitas Belajar Mahasiswa (Y)	64
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Instrumen Manajemen Layanan Perpustakaan (X).	69
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Instrumen Kualitas Belajar Mahasiswa (Y).....	68
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Manajemen Layanan Perpustakaan (X)	69
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kualitas Belajar Mahasiswa (Y)	70
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas	72
Tabel 4.13 Hasil Uji Linearitas	73
Tabel 4.14 Hasil Uji Korelasi Pearson.....	75
Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	76
Tabel 4.16 Hasil Uji t (Parsial)	78
Tabel 4.17 Hasil Uji F.....	79
Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bagan Kerangka Berpikir	36
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	59
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	74

ABSTRAK

Eliza Nopita Sari, NIM 22561019 : “Pengaruh Implementasi Manajemen Layanan. Perpustakaan terhadap Kualitas Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) IAIN Curup.” Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI).

Perpustakaan perguruan tinggi berperan penting dalam mendukung proses pembelajaran mahasiswa melalui penyediaan layanan dan sumber informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi manajemen layanan Perpustakaan IAIN Curup, tingkat kualitas belajar mahasiswa Prodi MPI IAIN Curup, serta pengaruh implementasi manajemen layanan perpustakaan terhadap kualitas belajar mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian berjumlah 158 mahasiswa aktif Prodi MPI IAIN Curup dengan sampel sebanyak 113 mahasiswa yang ditentukan menggunakan rumus Slovin. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS versi 27.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen layanan perpustakaan dan kualitas belajar mahasiswa berada pada kategori baik. Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} 12,310 > t_{tabel} 1,981$, sehingga implementasi manajemen layanan perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas belajar mahasiswa. Nilai R_{square} sebesar 0,575 menunjukkan bahwa implementasi manajemen layanan perpustakaan memberikan kontribusi sebesar 57,5% terhadap kualitas belajar mahasiswa, sedangkan 42,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Kata kunci: *implementasi, manajemen layanan perpustakaan, kualitas belajar mahasiswa.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan perguruan tinggi memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pendidikan dan penelitian. Perpustakaan berfungsi sebagai pusat sumber belajar, tempat mahasiswa memperoleh referensi, literatur, maupun informasi ilmiah yang diperlukan untuk mendukung proses perkuliahan. Menurut data Perpustakaan Nasional RI, jumlah kunjungan mahasiswa ke perpustakaan perguruan tinggi di Indonesia secara nasional mengalami fluktuasi signifikan dalam lima tahun terakhir seiring perkembangan teknologi informasi dan digitalisasi literasi.¹ Fenomena ini menunjukkan bahwa meskipun kemudahan akses digital semakin luas, keberadaan perpustakaan fisik tetap memiliki peranan vital sebagai ruang literasi akademik.

Secara yuridis, penyelenggaraan perpustakaan sebagai salah satu sarana pendukung pendidikan diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022. Dalam ketentuan tersebut dijelaskan bahwa setiap satuan pendidikan wajib memiliki standar sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran, termasuk ruang perpustakaan sebagai bagian dari fasilitas penunjang kegiatan

¹ Perpustakaan Nasional RI. *Statistik Perpustakaan Perguruan Tinggi 2021*. Jakarta: Perpusnas RI, 2021.

pendidikan yang teratur dan berkelanjutan.² Ketentuan tersebut menunjukkan bahwa perpustakaan merupakan bagian penting dalam penyelenggaraan pendidikan sehingga pengelolaan dan layanan perpustakaan perlu dilaksanakan secara optimal guna mendukung kegiatan belajar mahasiswa.

Perpustakaan di era digital tetap relevan jika mampu mengoptimalkan manajemen layanan dan mengadaptasi teknologi informasi untuk memenuhi kebutuhan pengguna.³ Dengan demikian, perpustakaan tidak hanya dituntut menyediakan koleksi yang memadai, tetapi juga harus mampu memberikan pelayanan yang cepat, akurat, dan sesuai perkembangan teknologi.

Keberhasilan perpustakaan dalam memberikan pelayanan sangat dipengaruhi oleh implementasi manajemen layanan yang diterapkan. Manajemen layanan perpustakaan yang baik akan menciptakan pelayanan yang terstruktur, terarah, dan mampu memenuhi kebutuhan pengguna. Dalam pelaksanaannya, manajemen layanan perpustakaan meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan layanan. Keempat fungsi tersebut menjadi dasar penting dalam menciptakan pelayanan perpustakaan yang optimal.

Perencanaan layanan diperlukan untuk menentukan program dan kebutuhan layanan perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pengorganisasian dilakukan untuk mengatur pembagian tugas pustakawan dan

²Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022

<https://peraturan.bpk.go.id/Details/165024/pp-no-57-tahun-2021>

³Eny Supriati, et al., *Merevitalisasi Layanan Perpustakaan*. Yogyakarta: Sahir Publishing, 2024. Hlm. 2.

<https://repository.iainponorogo.ac.id/2000/1/Merevitalisasi%20Layanan%20Perpustakaan%20Digital.pdf>

sistem pelayanan agar berjalan secara efektif. Selanjutnya, pelaksanaan layanan berkaitan dengan bagaimana perpustakaan memberikan pelayanan kepada pengguna secara langsung, baik layanan sirkulasi, layanan referensi, maupun layanan digital. Adapun pengawasan dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan layanan agar tetap sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Penerapan manajemen layanan perpustakaan yang baik akan memberikan dampak positif terhadap aktivitas belajar mahasiswa. Mahasiswa yang memperoleh kemudahan dalam mengakses informasi dan literatur akademik cenderung lebih aktif dalam belajar, memiliki motivasi belajar yang lebih baik, serta mampu meningkatkan kualitas akademiknya. Penerapan manajemen layanan perpustakaan yang baik diharapkan mampu mendukung aktivitas belajar mahasiswa melalui kemudahan akses informasi dan sumber belajar yang tersedia.

Kualitas belajar mahasiswa merupakan salah satu indikator keberhasilan proses pendidikan di perguruan tinggi. Kualitas belajar tidak hanya dilihat dari hasil akademik semata, tetapi juga dari kemampuan mahasiswa dalam memahami materi pembelajaran, belajar secara mandiri, memanfaatkan sumber belajar, serta mengembangkan keterampilan akademik. Dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi, mahasiswa dituntut untuk lebih aktif mencari dan mengembangkan sumber belajar secara mandiri, sehingga keberadaan perpustakaan menjadi sangat penting.

Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) termasuk mahasiswa yang memiliki kebutuhan literatur akademik cukup tinggi. Mahasiswa tidak hanya mempelajari teori manajemen pendidikan, tetapi juga

berbagai kajian mengenai administrasi pendidikan, kepemimpinan, kebijakan pendidikan, penelitian pendidikan Islam, dan pengelolaan lembaga pendidikan. Oleh karena itu, ketersediaan layanan perpustakaan yang memadai menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung kualitas belajar mahasiswa MPI.

IAIN Curup sebagai salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di Provinsi Bengkulu juga memiliki perpustakaan terpusat yang mendukung proses belajar mahasiswa. Hal ini mengindikasikan adanya tantangan pada aspek implementasi manajemen layanan perpustakaan, perpustakaan IAIN Curup telah dilengkapi dengan sarana prasarana yang cukup representatif, seperti gedung berlantai tiga, ruang baca, rak buku, komputer, katalog digital, serta akses internet. Namun, hasil diskusi dengan beberapa mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) menunjukkan bahwa pemanfaatan layanan perpustakaan masih belum optimal. Beberapa mahasiswa berpendapat bahwa jam operasional perpustakaan yang berlaku saat ini, yaitu pukul 08.00–16.00 WIB dengan istirahat pukul 11.30–13.30 WIB, seringkali membatasi mereka untuk mengakses literatur saat waktu senggang di sela perkuliahan.

Selain itu, masih terdapat mahasiswa yang belum familiar dengan layanan katalog digital dan koleksi e-journal yang disediakan. Padahal, Prodi MPI menuntut mahasiswa untuk banyak membaca literatur, buku manajemen pendidikan, kebijakan pendidikan, dan penelitian pendidikan Islam. Hal ini mengindikasikan adanya tantangan pada aspek implementasi manajemen layanan perpustakaan, baik dari sisi perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi layanan.

Secara teoretis, perpustakaan diharapkan mampu memberikan layanan yang efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan akademik mahasiswa. UPT Perpustakaan IAIN Curup telah menyediakan berbagai layanan dan fasilitas pendukung pembelajaran. Namun demikian, belum terdapat data empiris yang menunjukkan seberapa besar pengaruh implementasi manajemen layanan perpustakaan terhadap kualitas belajar mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) IAIN Curup. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh tersebut.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah membahas tentang manajemen layanan perpustakaan di berbagai kampus, seperti penelitian Ningsih & Fauziah (2021) yang mengkaji pengaruh layanan sirkulasi dan referensi terhadap kepuasan mahasiswa di UIN Sunan Gunung Djati Bandung.⁴ Penelitian M. Raja, Ilham Cahaya (2025) juga menyoroti manajemen layanan perpustakaan digital di perpustakaan daerah provinsi Lampung.⁵ Penelitian terdahulu umumnya membahas manajemen layanan perpustakaan, kepuasan pengguna, maupun layanan perpustakaan digital. Sementara itu, penelitian yang menguji pengaruh implementasi manajemen layanan perpustakaan terhadap kualitas belajar mahasiswa, khususnya pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Curup, masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan penelitian tersebut.

⁴ Ningsih, Siti & Fauziah, Eva. *Pengaruh Layanan Sirkulasi dan Referensi terhadap Kepuasan Mahasiswa*. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, Vol. 7, No. 1 (2021): 45–53. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpi/article/view/33639>

⁵ M.raja, Ilham Cahaya (2025) *Manajemen Layanan Perpustakaan Digital di Perpustakaan Daerah Provinsi Lampung*. Uin Raden Intan Lampung (2025). Hlm. 9. <https://repository.radenintan.ac.id>

Penelitian ini dipilih karena implementasi manajemen layanan perpustakaan merupakan salah satu faktor yang diduga berperan dalam mendukung kualitas belajar mahasiswa. Selain itu, penelitian mengenai pengaruh implementasi manajemen layanan perpustakaan terhadap kualitas belajar mahasiswa pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Curup masih terbatas sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis sebagai bahan referensi kajian manajemen layanan pendidikan, khususnya manajemen layanan perpustakaan di PTKIN. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi pihak perpustakaan IAIN Curup dalam mengevaluasi dan mengembangkan kebijakan layanan yang lebih efektif dan sesuai dengan pola belajar mahasiswa. Dengan demikian, diharapkan kualitas belajar mahasiswa Prodi MPI dapat meningkat melalui optimalisasi layanan perpustakaan.

B. Identifikasi Masalah

1. Implementasi manajemen layanan perpustakaan di UPT Perpustakaan IAIN Curup belum sepenuhnya optimal dalam mendukung kebutuhan informasi dan literatur mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI).
2. Pemanfaatan layanan perpustakaan oleh mahasiswa MPI masih belum maksimal, seperti penggunaan katalog digital dan akses e-journal yang belum sepenuhnya dipahami dan dimanfaatkan secara optimal.

3. Belum diketahui secara pasti seberapa besar pengaruh implementasi manajemen layanan perpustakaan terhadap kualitas belajar mahasiswa Program Studi MPI IAIN Curup.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Apakah implementasi manajemen layanan perpustakaan di IAIN Curup telah terlaksana dengan baik?
2. Bagaimana tingkat kualitas belajar mahasiswa Prodi MPI?
3. Seberapa besar pengaruh implementasi manajemen layanan perpustakaan terhadap kualitas belajar mahasiswa Prodi MPI.

D. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui tingkat implementasi manajemen layanan perpustakaan di IAIN Curup.
2. Untuk mengetahui tingkat kualitas belajar mahasiswa Prodi MPI.
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh implementasi manajemen layanan perpustakaan terhadap kualitas belajar mahasiswa Prodi MPI.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diambil dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Menambah kajian ilmiah di bidang Manajemen Pendidikan Islam, khususnya mengenai implementasi manajemen layanan perpustakaan dan kualitas belajar mahasiswa.

- b. Menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji implementasi manajemen layanan perpustakaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi UPT Perpustakaan IAIN Curup

Sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan implementasi manajemen layanan perpustakaan guna mendukung kualitas belajar mahasiswa.

b. Bagi Mahasiswa

Sebagai informasi mengenai pentingnya pemanfaatan layanan perpustakaan dalam mendukung kualitas belajar.

c. Bagi Program Studi MPI IAIN Curup

Sebagai masukan dalam mendukung pengembangan layanan perpustakaan sebagai salah satu sarana penunjang pembelajaran.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi untuk penelitian mengenai implementasi manajemen layanan perpustakaan dan kualitas belajar mahasiswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Manajemen Layanan Perpustakaan

a. Konsep Manajemen

Kata manajemen berasal dari bahasa Inggris yakni dari kata *to manage* yang berarti mengurus, mengelola, atau mengatur.⁶ Kata manajemen juga berasal dari bahasa Latin *manus* yang berarti tangan dan *agere* yang berarti melakukan. Kedua kata tersebut kemudian berkembang menjadi istilah *maneggiare* dalam bahasa Italia yang bermakna menangani atau mengelola sesuatu secara terampil.⁷ Istilah ini selanjutnya diserap ke dalam bahasa Inggris menjadi *management*, yang diartikan sebagai proses mengatur dan mengendalikan suatu pekerjaan agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Makna etimologis tersebut menunjukkan bahwa manajemen sejak awal berkaitan erat dengan aktivitas pengelolaan pekerjaan melalui keterampilan manusia dalam merencanakan dan mengendalikan suatu kegiatan secara sistematis.⁸

Ilmu manajemen dalam sebuah organisasi atau lembaga tertentu sangat dibutuhkan, dalam mencapai tujuan organisasi atau lembaga

⁶ Muhammad Lutfi, "Prinsip Nilai Manajemen Pendidikan Islam Perspektif Al Qur'an: Kajian Tematik Ayat-Ayat Manajemen Pendidikan," IHTIROM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 2, no. 1 (2023): 26. <https://ejournal.staialutsmani.ac.id>

⁷ Rohman, Abd. Dasar-Dasar Manajemen. Malang: Intelegensia Media, 2017. Hlm. 7 <https://www.academia.edu>

⁸ Astriana Ramadhani Irwan, Kepemimpinan Pembina Pondok Dalam Peningkatan Kualitas Santri Pada Peningkatan Kualitas Santri Pada Pesantren DDI LIL-Banat Di Kota Parepare. nstitut Agama Islam Negri (IAIN) Parepare. 2020. Hlm. 7 <https://etheses.iainkediri.ac.id>

tersebut secara efektif dan efisien, kalau kita pahami secara mendasar hak manajemen ini lebih dilimpahkan kepada pemimpin atau kepala dalam sebuah lembaga, sehingga ada sebutan yang kita dengar dengan istilah *Mismanagement* dimana terjadi salah urus, kelolah, dll-nya, nah permasalahan ini sebetulnya terletak pada manajemen dalam sebuah organisasi atau lembaga tertentu.

Manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap sumber daya agar tujuan tertentu dapat tercapai secara efektif dan efisien. Dalam konteks lembaga pendidikan, manajemen berfungsi sebagai penggerak utama untuk mengoptimalkan sumber daya manusia, sarana, dan sistem yang ada demi tercapainya mutu layanan pendidikan yang berkelanjutan.⁹

Dalam konteks organisasi pendidikan, termasuk perpustakaan perguruan tinggi, konsep manajemen menjadi sangat penting karena berkaitan langsung dengan kualitas layanan akademik. Manajemen perpustakaan perguruan tinggi merupakan proses pengelolaan sumber daya informasi, sumber daya manusia, serta layanan perpustakaan yang diarahkan untuk mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi secara optimal.¹⁰ Dengan demikian, penerapan fungsi-fungsi manajemen yang tepat akan menentukan keberhasilan perpustakaan

⁹ Rifaldi Dwi Syahputra dan Nuri Aslami, "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry," *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)* 1, no. 3 (2023): 52. <https://ejurnal.stic-trianandra.ac.id>

¹⁰ Sopwandin. *Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2021), hlm. 21–23. <https://books.google.com/books?id=G59OEAAAQBAJ>

dalam menunjang kualitas belajar mahasiswa. Fungsi-fungsi manajemen (POAC) dijelaskan sebagai berikut:

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan fungsi awal dalam manajemen yang berperan sebagai dasar bagi pelaksanaan fungsi manajemen lainnya. Perencanaan adalah proses penentuan tujuan serta penetapan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut secara sistematis.¹¹ Dalam konteks perpustakaan perguruan tinggi, perencanaan mencakup perencanaan pengadaan koleksi, pengembangan layanan, penyediaan fasilitas, serta perencanaan anggaran yang disesuaikan dengan kebutuhan akademik mahasiswa.

Nurohman menegaskan bahwa perencanaan layanan perpustakaan yang selaras dengan kebutuhan akademik dan standar akreditasi akan meningkatkan peran perpustakaan sebagai pusat sumber belajar mahasiswa.¹² Dengan perencanaan yang matang, perpustakaan mampu menyesuaikan layanan dengan perkembangan kurikulum dan kebutuhan pengguna secara berkelanjutan.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan proses pengaturan sumber daya dan pembagian tugas agar seluruh kegiatan organisasi dapat berjalan secara efektif. Pengorganisasian mencakup penentuan struktur organisasi, pembagian tugas, serta penetapan hubungan

¹¹Ibid., 56.

¹² A. Nurohman. *Pengelolaan Perpustakaan Perguruan Tinggi Berbasis Akreditasi*, 2016, hlm. 4–6. <https://www.academia.edu/55129345>

kerja antaranggota organisasi.¹³ Dalam manajemen perpustakaan, pengorganisasian berkaitan dengan pembagian tugas pustakawan, pengelompokan jenis layanan, serta koordinasi antar unit kerja.

3) Pelaksanaan atau Pengarahan (*Actuating*)

Pelaksanaan atau pengarahannya merupakan fungsi manajemen yang berhubungan langsung dengan upaya menggerakkan sumber daya manusia agar rencana yang telah disusun dapat dilaksanakan dengan baik.¹⁴ Fungsi *actuating* berkaitan dengan kepemimpinan, motivasi, dan komunikasi dalam organisasi.

Dalam layanan perpustakaan perguruan tinggi, pelaksanaan mencakup kegiatan pelayanan sirkulasi, layanan referensi, bimbingan pemustaka, serta pengelolaan layanan digital.

4) Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan merupakan fungsi manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan standar yang telah ditetapkan.¹⁵ Pengawasan dilakukan melalui proses evaluasi, pengukuran kinerja, serta tindakan korektif apabila terjadi penyimpangan dari rencana.

Dalam konteks perpustakaan perguruan tinggi, pengawasan dilakukan melalui evaluasi kualitas layanan, pengukuran tingkat kepuasan pengguna, serta pemantauan kinerja pustakawan. Fungsi

¹³ Syahputra dan Aslami, op. Cit., 56.

¹⁴ Ibid., 58.

¹⁵ Ibid., 59.

pengawasan dalam manajemen perpustakaan berperan penting sebagai dasar perbaikan layanan secara berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa fungsi-fungsi manajemen (POAC) merupakan landasan utama dalam pengelolaan layanan perpustakaan. Penerapan POAC secara konsisten dan terintegrasi akan mendorong terciptanya layanan perpustakaan yang efektif, efisien, dan berorientasi pada peningkatan kualitas belajar mahasiswa.

b. Konsep Perpustakaan

Secara etimologis, istilah perpustakaan berasal dari kata pustaka yang berarti kitab atau buku. Kata pustaka merujuk pada bahan bacaan yang mengandung informasi dan pengetahuan. Dalam bahasa Latin dikenal istilah *liber* yang berarti buku, sedangkan dalam bahasa Inggris digunakan istilah *library* yang merujuk pada tempat penyimpanan dan pengelolaan bahan pustaka. Dari pengertian tersebut, perpustakaan sejak awal dipahami sebagai tempat yang berkaitan erat dengan kegiatan pengumpulan, pengolahan, dan pemanfaatan bahan bacaan.¹⁶

Perpustakaan sebagai jantung perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam menyediakan sumber informasi, mendukung kegiatan belajar mandiri, dan mendorong pengembangan riset. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, perpustakaan berfungsi sebagai institusi pengelola

¹⁶Cut Afrina, Iwin Ariyawin, dan Saifuddin Rasyid, "Komparasi Arsip dan Perpustakaan," *Jurnal Ilmu Perpustakaan (JIPER)* 5, no. 1 (2023). Hlm. 5. <https://journal.ummat.ac.id>

koleksi karya tulis, cetak, dan rekam secara profesional untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, dan rekreasi intelektual.¹⁷

Secara umum perpustakaan mempunyai arti sebagai tempat yang di dalamnya terdapat kegiatan penghimpunan, pengolahan dan penyebarluasan (pelayanan) segala macam informasi, baik yang tercetak maupun yang terekam dalam berbagai media seperti buku, majalah, surat kabar, film, kaset, *tape recorder*, video, komputer dan lain-lain. Semua koleksi sumber informasi tersebut disusun berdasarkan sistem tertentu dan dipergunakan untuk kepentingan belajar melalui kegiatan membaca dan mencari informasi bagi segenap masyarakat yang membutuhkannya.¹⁸

Perpustakaan berfungsi sebagai lembaga penyedia informasi dan sumber belajar yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan baca, pengetahuan, dan pembelajaran masyarakat.¹⁹ Dalam era digital, manajemen layanan perpustakaan mengalami transformasi besar. Pengelolaan koleksi, layanan sirkulasi, serta penyediaan akses sumber digital kini dilakukan melalui sistem informasi berbasis teknologi seperti *Online Public Access Catalog* (OPAC), *repository digital*, dan *e-book*. Hal ini menjadikan perpustakaan tidak hanya sebagai tempat menyimpan buku, tetapi juga pusat literasi informasi yang adaptif terhadap perkembangan teknologi.

¹⁷ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.

¹⁸Rhoni Rodin, Diah Arum Retnowati, and Yanti Putri Sasmita, “*Manajemen Perpustakaan Sekolah (Studi Pada Perpustakaan Ceria SMA N 1 Rejang Lebong)*” 1, no. 1 (2021): 1–11. <https://doi.org/10.29240/tik.v5i1.1961>

¹⁹Afrina, Ariyawin, dan Rasyid, op. Cit., 9.

Penerapan manajemen layanan berbasis digital di perpustakaan perguruan tinggi mampu meningkatkan kepuasan pengguna serta efektivitas layanan.²⁰ Pentingnya inovasi pustakawan dalam memberikan layanan literasi informasi agar mahasiswa mampu mengakses, menilai, dan menggunakan sumber informasi dengan lebih kritis. Selain aspek teknologi, keberhasilan manajemen layanan perpustakaan juga ditentukan oleh kemampuan pustakawan dalam berinteraksi dan memahami kebutuhan pengguna. Pustakawan berperan bukan hanya sebagai pengelola koleksi, tetapi juga fasilitator literasi yang membantu mahasiswa menemukan referensi yang tepat dan relevan dengan kebutuhan akademiknya.²¹

Dengan demikian, manajemen layanan perpustakaan yang baik tidak hanya berorientasi pada efisiensi sistem, tetapi juga pada kepuasan dan kemudahan akses bagi pengguna. Evaluasi rutin terhadap kualitas layanan, dukungan sarana prasarana, serta kesiapan SDM menjadi faktor penting dalam memastikan perpustakaan berperan optimal dalam meningkatkan kualitas belajar mahasiswa.

c. Manajemen Layanan Perpustakaan

Manajemen layanan perpustakaan merupakan bagian penting dalam penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi, khususnya dalam mendukung proses pembelajaran mahasiswa. Layanan

²⁰Lailatul Fitriyah dan M. Murtadho, *Penerapan Manajemen Layanan Perpustakaan Berbasis Digital di Perguruan Tinggi Islam*, Jurnal Pustaka Ilmiah 6, no. 1 (2020): 34–42,.

²¹ Ningsih, S. R., dan L. Fauziah, *Hubungan Layanan Sirkulasi dan Kepuasan Pengguna Perpustakaan Perguruan Tinggi*, Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan 9, no. 2 (2021): 201–215,.

perpustakaan tidak hanya berkaitan dengan penyediaan koleksi, tetapi juga mencakup bagaimana layanan tersebut direncanakan, diorganisasikan, dilaksanakan, dan dievaluasi agar dapat dimanfaatkan secara optimal oleh pemustaka. Oleh karena itu, manajemen layanan perpustakaan dapat dipahami sebagai penerapan prinsip-prinsip manajemen dalam mengelola seluruh aktivitas layanan perpustakaan secara sistematis dan berorientasi pada kebutuhan pengguna.

Perpustakaan perguruan tinggi dipandang sebagai unit strategis karena memiliki keterkaitan langsung dengan kegiatan akademik mahasiswa. Keberadaan layanan perpustakaan yang dikelola dengan baik akan mempermudah mahasiswa dalam memperoleh sumber belajar, mengembangkan kemampuan literasi informasi, serta menunjang keberhasilan studi. Sopwandin menegaskan bahwa perpustakaan perguruan tinggi bukan sekadar unit pendukung administratif, melainkan bagian integral dari sistem akademik yang berperan dalam peningkatan mutu pembelajaran.

Dalam konteks internasional, Tuamsuk, Kwiecien, dan Sarawanawong menyatakan bahwa model manajemen perpustakaan yang efektif akan menjadikan perpustakaan sebagai pusat pendukung pembelajaran mahasiswa secara berkelanjutan. Perpustakaan yang dikelola dengan pendekatan manajerial yang baik mampu bertransformasi dari sekadar tempat penyimpanan koleksi menjadi pusat layanan pembelajaran yang aktif dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa. Pandangan ini menegaskan bahwa kualitas layanan

perpustakaan sangat ditentukan oleh bagaimana layanan tersebut dikelola.

Manajemen layanan perpustakaan juga berkaitan erat dengan upaya peningkatan mutu layanan. Kaur, Mohamad, dan George menjelaskan bahwa penerapan manajemen mutu dalam layanan perpustakaan perguruan tinggi bertujuan untuk menjamin konsistensi kualitas layanan serta meningkatkan kepuasan pengguna. Dengan demikian, manajemen layanan perpustakaan tidak hanya berorientasi pada pelaksanaan layanan, tetapi juga pada evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan. Pengawasan merupakan fungsi penting dalam manajemen layanan perpustakaan karena berperan sebagai alat pengendalian mutu dan peningkatan kualitas layanan.

2. Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen Layanan Perpustakaan

Penerapan prinsip-prinsip manajemen merupakan aspek penting dalam menjamin keberhasilan setiap kegiatan organisasi, termasuk di lingkungan pendidikan dan perpustakaan. Prinsip manajemen menjadi pedoman bagi pengelola untuk mengatur sumber daya, menetapkan arah kerja, serta memastikan efisiensi dan efektivitas dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam konteks perpustakaan, penerapan prinsip-prinsip manajemen berperan besar dalam mengoptimalkan layanan bagi pengguna, baik dari segi pengelolaan koleksi, pelayanan informasi, maupun pengembangan

sumber daya manusia. Dengan manajemen yang baik, seluruh aktivitas di perpustakaan dapat berjalan sistematis, terencana, dan terukur.²²

Prinsip manajemen mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, koordinasi, dan pengawasan.²³ Kelima prinsip tersebut menjadi dasar dalam setiap kegiatan manajerial yang diterapkan di lembaga apa pun, termasuk lembaga pendidikan tinggi.

a. Perencanaan (*Planning*)

Prinsip ini menekankan pentingnya penyusunan rencana kerja secara sistematis untuk menentukan arah kegiatan. Dalam perpustakaan, perencanaan mencakup penyediaan koleksi sesuai kebutuhan pengguna, perencanaan anggaran, serta strategi peningkatan kualitas layanan. Perencanaan yang baik membantu perpustakaan menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan akademik mahasiswa.

Indikator perpustakaan perencanaan layanan meliputi:

- 1) pengadaan koleksi sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan akademik.
- 2) Perencanaan Kesesuaian jenis layanan perpustakaan dengan kebutuhan mahasiswa.
- 3) Perencanaan pengembangan layanan berbasis teknologi informasi.
- 4) Perencanaan penyediaan fasilitas perpustakaan yang mendukung kegiatan belajar.
- 5) Perencanaan program peningkatan kualitas layanan perpustakaan.

²²M. Ali, *Manajemen Perpustakaan Sekolah dan Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hlm 33. <https://books.google.com/books?id=0oYvEAAAQBAJ>

²³Donni Juni Priansa, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2020), 27.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian berkaitan dengan pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab secara proporsional. Struktur organisasi yang jelas akan membantu koordinasi antarbagian seperti sirkulasi, referensi, dan pengelolaan koleksi. Dengan demikian, setiap staf memahami perannya dan bekerja secara sinergis untuk mendukung tujuan perpustakaan.

Indikator pengorganisasian layanan perpustakaan meliputi:

- 1) Kejelasan pembagian tugas pustakawan dalam layanan perpustakaan.
- 2) Ketersediaan struktur organisasi dalam pengelolaan layanan perpustakaan.
- 3) Koordinasi yang baik antarbagian layanan perpustakaan.
- 4) Ketersediaan petugas layanan pada setiap unit layanan perpustakaan.
- 5) Kemudahan pengguna dalam memperoleh bantuan dari petugas perpustakaan.

c. Pelaksanaan (*Actuating*)

Prinsip pengarahan berfungsi untuk memotivasi dan membimbing anggota organisasi agar bekerja sesuai rencana. Dalam perpustakaan, kepala perpustakaan berperan sebagai pemimpin yang mengarahkan pustakawan agar memberikan layanan dengan sikap profesional, ramah, dan solutif.

Indikator pelaksanaan layanan perpustakaan meliputi:

- 1) Kemudahan proses peminjaman dan pengembalian buku.
- 2) Kecepatan pelayanan yang diberikan oleh pustakawan.
- 3) Keramahan pustakawan dalam memberikan layanan kepada pengguna.
- 4) Kemampuan pustakawan dalam membantu mahasiswa menemukan informasi yang dibutuhkan.
- 5) Ketersediaan layanan referensi untuk membantu pengguna dalam pencarian informasi.
- 6) Ketersediaan layanan literasi informasi bagi mahasiswa.
- 7) Kemudahan akses layanan perpustakaan berbasis digital seperti e-book dan repository.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Prinsip terakhir yaitu pengawasan, berfungsi memastikan bahwa setiap pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana dan standar yang telah ditetapkan. Pengawasan dilakukan melalui evaluasi layanan, survei kepuasan pengguna, serta pelaporan rutin agar kualitas layanan terus meningkat.²⁴

Indikator pengawasan layanan perpustakaan meliputi:

- 1) Adanya evaluasi terhadap kualitas layanan perpustakaan secara berkala.
- 2) Adanya survei kepuasan pengguna perpustakaan.
- 3) Adanya perbaikan layanan berdasarkan masukan dari pengguna.

²⁴Anita Rahmah, *Sistem Pengawasan dalam Manajemen Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi*, Jurnal Ilmiah Kepustakawanan 5, no. 1 (2021): 41–52, <https://doi.org/10.24198/jik.v5i1.43215>.

- 4) Pemantauan kinerja pustakawan dalam memberikan layanan.
- 5) Pengembangan inovasi layanan perpustakaan secara berkelanjutan.

Penerapan prinsip-prinsip tersebut memungkinkan perpustakaan beradaptasi terhadap tantangan era digital dan kebutuhan pengguna yang semakin kompleks. Penerapan prinsip manajemen secara konsisten berdampak signifikan terhadap peningkatan efektivitas layanan di perpustakaan perguruan tinggi.²⁵ Dengan demikian, keberhasilan manajemen layanan perpustakaan tidak hanya bergantung pada ketersediaan sumber daya, tetapi juga pada sejauh mana prinsip-prinsip manajemen tersebut dijalankan secara konsisten dan berkelanjutan.

3. Kualitas Belajar Mahasiswa

a. Pengertian Kualitas Belajar Mahasiswa

Kualitas belajar merupakan konsep yang menggambarkan sejauh mana proses belajar yang dialami mahasiswa berlangsung secara efektif dan bermakna. Kualitas belajar tidak hanya diukur dari hasil akhir berupa nilai akademik, tetapi juga mencakup proses belajar yang dijalani mahasiswa, termasuk cara memahami materi, mengembangkan keterampilan akademik, serta membentuk sikap dan kebiasaan belajar yang positif.

Kualitas belajar mahasiswa merupakan ukuran penting dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan di perguruan tinggi. Kualitas ini tidak hanya tercermin dari capaian nilai akademik, tetapi

²⁵Sulastris dan Adi Kurniawan, *Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen terhadap Efektivitas Layanan di Perpustakaan Perguruan Tinggi*, Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan 9, no. 2 (2022): 88–102, <https://doi.org/10.24198/jkip.v9i2.37815>.

juga dari kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta kemampuan mahasiswa dalam mengelola dan memanfaatkan sumber informasi yang relevan untuk pembelajaran mereka.²⁶ Dengan demikian, kualitas belajar mencerminkan keberhasilan mahasiswa dalam memanfaatkan berbagai sumber belajar untuk mencapai tujuan akademiknya.

Belajar yang berkualitas menandakan adanya keseimbangan antara tiga ranah utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Mahasiswa dikatakan memiliki kualitas belajar yang baik apabila mampu memahami konsep, mengembangkan sikap ilmiah, serta menerapkan pengetahuan dalam konteks nyata.²⁷

Secara konseptual, kualitas belajar dapat dipahami sebagai tingkat keberhasilan mahasiswa dalam mencapai kompetensi yang diharapkan melalui proses pembelajaran. Belajar yang berkualitas ditandai oleh adanya perubahan perilaku yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari pengalaman belajar yang dialami individu.²⁸ Pandangan ini menunjukkan bahwa kualitas belajar tidak bersifat tunggal, melainkan merupakan hasil dari interaksi berbagai aspek dalam diri mahasiswa dan lingkungan belajarnya.

Dalam konteks pendidikan tinggi, kualitas belajar mahasiswa tidak hanya ditentukan oleh peran dosen dan kurikulum, tetapi juga dipengaruhi oleh ketersediaan dan kualitas layanan akademik

²⁶Sutrisno, *Manajemen Mutu Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2020), 45. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1368597>

²⁷Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), 61.

²⁸Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 22–24. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=217406>

penunjang. Salah satu layanan akademik yang memiliki peran penting adalah perpustakaan. Perpustakaan menyediakan sumber informasi yang dibutuhkan mahasiswa untuk memperdalam materi perkuliahan, menyusun tugas, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Oleh karena itu, kualitas belajar mahasiswa tidak dapat dilepaskan dari kualitas layanan perpustakaan yang tersedia.²⁹

Kebiasaan belajar mandiri juga menjadi indikator penting kualitas belajar. Mahasiswa dengan kemampuan belajar mandiri umumnya lebih aktif mencari referensi tambahan, memanfaatkan perpustakaan digital, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan akademik. Di era digital, kemampuan literasi informasi menjadi kunci keberhasilan belajar. Mahasiswa yang mampu menyeleksi, menganalisis, dan memanfaatkan informasi secara tepat akan lebih unggul dalam menghadapi tuntutan akademik.

Perpustakaan kampus berperan besar dalam mendukung kualitas belajar tersebut. Dengan layanan referensi yang lengkap, ruang baca yang nyaman, serta pustakawan yang komunikatif, mahasiswa dapat lebih mudah mengakses sumber pengetahuan yang dibutuhkan. Layanan perpustakaan yang terkelola baik mampu meningkatkan motivasi dan prestasi belajar mahasiswa karena memberikan akses luas terhadap berbagai sumber ilmiah.³⁰

²⁹Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), hlm. 18–19. <https://repository.upi.edu/50457/>

³⁰A. Rahmawati dan M. Ramli, “*Optimalisasi Layanan Perpustakaan Digital dalam Mendukung Pembelajaran Mahasiswa*,” *Jurnal Pustaka Ilmiah* 7, no. 1 (2021): 50–63, <https://doi.org/10.15575/jpi.v7i1.12895>.

Mahasiswa yang sering mengunjungi perpustakaan dan aktif memanfaatkan koleksi buku maupun jurnal digital cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang jarang memanfaatkan fasilitas tersebut. Dengan demikian, kualitas belajar tidak hanya hasil dari upaya pribadi mahasiswa, tetapi juga bergantung pada dukungan sistem pendidikan dan layanan akademik kampus, termasuk manajemen perpustakaan.

b. Indikator Kualitas Belajar Mahasiswa

Untuk memahami kualitas belajar secara lebih operasional, kualitas belajar mahasiswa dapat dijabarkan ke dalam beberapa indikator utama yang saling berkaitan. Indikator ini digunakan untuk menggambarkan aspek-aspek penting yang mencerminkan kualitas proses dan hasil belajar mahasiswa.

1) Pemahaman Materi Akademik

Pemahaman materi akademik merupakan dimensi utama dalam kualitas belajar. Mahasiswa yang memiliki kualitas belajar yang baik mampu memahami konsep, teori, dan informasi yang dipelajari secara mendalam, bukan sekadar menghafal. Pemahaman ini tercermin dari kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan kembali materi, mengaitkan konsep antar mata kuliah, serta menerapkan pengetahuan dalam konteks akademik.

Pemahaman materi yang baik menunjukkan bahwa proses belajar berlangsung secara efektif karena mahasiswa mampu mengolah informasi yang diperoleh menjadi pengetahuan yang

bermakna.³¹ Dalam hal ini, perpustakaan berperan menyediakan referensi yang membantu mahasiswa memperluas dan memperdalam pemahaman materi perkuliahan.

2) Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar merupakan kemampuan mahasiswa untuk mengelola proses belajarnya secara mandiri, termasuk dalam mencari, memilih, dan memanfaatkan sumber belajar. Mahasiswa yang memiliki kemandirian belajar tidak sepenuhnya bergantung pada dosen, tetapi aktif mencari informasi tambahan untuk menunjang pemahamannya.

Kemandirian belajar merupakan indikator penting dari kualitas belajar karena menunjukkan kesiapan mahasiswa untuk belajar sepanjang hayat (lifelong learning).³² Dalam konteks ini, perpustakaan menjadi sarana utama yang mendukung kemandirian belajar mahasiswa melalui penyediaan koleksi cetak dan digital.

3) Motivasi dan Sikap Belajar

Motivasi dan sikap belajar merupakan faktor internal yang sangat memengaruhi kualitas belajar mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif dalam mengikuti perkuliahan, mengerjakan tugas, serta memanfaatkan fasilitas akademik yang tersedia. Sikap belajar yang positif, seperti

³¹ Slameto, *op. Cit.*, 72–74.

³² Martinis Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi* (Jakarta: Referensi, 2017), hlm. 67–69. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1007752>

disiplin, rasa ingin tahu, dan tanggung jawab akademik, juga menjadi indikator kualitas belajar yang baik.

Motivasi belajar berfungsi sebagai penggerak utama dalam proses belajar. Tanpa motivasi yang memadai, kualitas belajar mahasiswa akan sulit tercapai. Lingkungan belajar yang kondusif, termasuk dukungan layanan perpustakaan, dapat meningkatkan motivasi dan sikap belajar mahasiswa.

4) Keterampilan Akademik

Keterampilan akademik mencakup kemampuan mahasiswa dalam melakukan aktivitas akademik seperti membaca sumber ilmiah, menulis karya ilmiah, serta menyusun tugas atau laporan penelitian. Kualitas belajar mahasiswa yang baik ditandai dengan meningkatnya keterampilan akademik tersebut seiring dengan proses pembelajaran yang dijalani. Keterampilan akademik merupakan hasil dari proses belajar yang terstruktur dan didukung oleh ketersediaan sumber belajar yang memadai. Perpustakaan berperan menyediakan sumber referensi dan sarana yang menunjang pengembangan keterampilan akademik mahasiswa.

5) Prestasi Akademik

Prestasi akademik merupakan salah satu indikator hasil dari kualitas belajar mahasiswa. Prestasi ini biasanya diukur melalui nilai mata kuliah, indeks prestasi, atau capaian akademik lainnya. Meskipun bukan satu-satunya indikator, prestasi akademik sering digunakan sebagai ukuran keberhasilan belajar mahasiswa.

Mahasiswa yang secara aktif memanfaatkan layanan perpustakaan cenderung menunjukkan prestasi akademik yang lebih baik dibandingkan mahasiswa yang jarang menggunakan perpustakaan. Hal ini menunjukkan adanya keterkaitan antara kualitas layanan perpustakaan dan kualitas belajar mahasiswa.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kualitas belajar mahasiswa merupakan konsep multidimensional yang mencakup pemahaman materi, kemandirian belajar, motivasi dan sikap belajar, keterampilan akademik, serta prestasi akademik. Kualitas belajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal mahasiswa, tetapi juga oleh faktor eksternal, termasuk kualitas layanan akademik penunjang seperti perpustakaan. Oleh karena itu, kualitas belajar mahasiswa menjadi variabel penting dalam penelitian yang mengkaji peran layanan perpustakaan dalam mendukung proses pembelajaran di perguruan tinggi.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Belajar Mahasiswa

Faktor yang memengaruhi kualitas belajar mahasiswa dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal meliputi motivasi, kebiasaan belajar, minat, kondisi fisik, serta kemampuan kognitif mahasiswa. Mahasiswa dengan motivasi belajar tinggi akan berusaha mencari sumber pengetahuan tambahan di luar materi kuliah, seperti buku, jurnal ilmiah, atau platform pembelajaran daring.⁷ Kondisi fisik dan psikologis yang baik juga

mendukung fokus dan konsentrasi saat belajar, sedangkan kebiasaan belajar yang teratur membantu penguasaan materi secara mendalam.

Sementara itu, faktor eksternal mencakup lingkungan belajar, dukungan keluarga, peran dosen, dan ketersediaan sarana pendukung seperti perpustakaan. Lingkungan belajar yang kondusif dan akses informasi yang mudah dapat meningkatkan semangat belajar mahasiswa.³³

Layanan perpustakaan termasuk dalam faktor eksternal yang paling signifikan. Perpustakaan tidak hanya menyediakan bahan pustaka, tetapi juga memberikan layanan literasi informasi dan bimbingan penelusuran sumber ilmiah. Pustakawan yang terampil dan responsif dapat membantu mahasiswa mengasah kemampuan berpikir kritis melalui pemanfaatan sumber akademik yang kredibel.³⁴ Dengan kata lain, kualitas belajar mahasiswa akan meningkat apabila didukung oleh layanan perpustakaan yang manajemennya terstruktur dan inovatif.

4. Implikasi Manajemen Layanan Perpustakaan terhadap Kualitas Belajar Mahasiswa

Manajemen layanan perpustakaan yang optimal berperan langsung dalam meningkatkan kualitas belajar mahasiswa. Perpustakaan yang terorganisasi dengan baik memberikan akses mudah terhadap sumber

³³ Maryani. *Lingkungan Belajar dan Pengaruhnya terhadap Motivasi Mahasiswa*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan 10, no. 2 (2021): 88–98, <https://doi.org/10.24832/jpk.v10i2.42976>.

³⁴ N. Fitriyah dan T. Murtadho, *Manajemen Layanan Perpustakaan Digital di Era Society 5.0*, Jurnal Kepustakawanan dan Informasi Islam 4, no. 2 (2020): 101–113, <https://doi.org/10.15575/jkii.v4i2.12852>.

informasi, baik cetak maupun digital.³⁵ Mahasiswa yang memiliki kemudahan akses literatur akan lebih terdorong untuk membaca, meneliti, dan mengembangkan pengetahuan secara mandiri.

Selain itu, sistem layanan sirkulasi yang efisien, pembaruan koleksi secara berkala, serta pelatihan literasi informasi dapat membantu mahasiswa meningkatkan keterampilan akademik mereka. Pustakawan berperan sebagai mitra pembelajaran yang memfasilitasi mahasiswa dalam mengidentifikasi sumber informasi yang relevan dan terpercaya.

Manajemen layanan perpustakaan juga memiliki implikasi terhadap pembentukan budaya akademik yang positif. Mahasiswa yang terbiasa mengakses informasi ilmiah dari perpustakaan akan memiliki kecenderungan untuk berpikir analitis dan kritis.³⁶ Layanan perpustakaan yang inovatif mampu meningkatkan aktivitas belajar mandiri dan hasil akademik mahasiswa.

Secara keseluruhan, semakin baik manajemen layanan perpustakaan, semakin tinggi pula kualitas belajar mahasiswa. Dengan dukungan teknologi, pustakawan profesional, dan fasilitas yang memadai, perpustakaan dapat menjadi pusat literasi dan pembelajaran sepanjang hayat di perguruan tinggi, termasuk di IAIN Curup.

Perpustakaan yang dikelola dengan baik mampu menciptakan lingkungan akademik yang kondusif, menyediakan akses informasi yang

³⁵ R. Maulida dan L. Pratiwi, *Pengelolaan Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam di Era Digital*, Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan 11, no. 1 (2022): 15–27, <https://doi.org/10.24198/jiipk.v11i1.38915>.

³⁶ S. Sulastri, *Peran Perpustakaan dalam Membangun Budaya Akademik Mahasiswa*, Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan 9, no. 2 (2022): 88–102, <https://doi.org/10.24198/jkip.v9i2.37815>.

luas, serta menumbuhkan kebiasaan belajar mandiri di kalangan mahasiswa. Dengan demikian, semakin baik manajemen layanan perpustakaan, semakin besar pula peluang peningkatan kualitas belajar mahasiswa.

Dalam konteks pendidikan tinggi, manajemen layanan perpustakaan berperan penting sebagai penggerak utama dalam menyediakan sarana literasi informasi. Pustakawan tidak hanya bertugas mengelola koleksi, tetapi juga berperan sebagai fasilitator pembelajaran yang membantu mahasiswa dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara kritis.³⁷ Hal ini sejalan dengan konsep *student-centered learning* yang menempatkan mahasiswa sebagai subjek aktif dalam proses belajar.

Penerapan prinsip manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan dalam layanan perpustakaan secara langsung berpengaruh terhadap kepuasan pengguna dan hasil belajar mahasiswa. Misalnya, perencanaan yang matang terkait koleksi bahan pustaka sesuai kebutuhan kurikulum akan membantu mahasiswa memperoleh sumber bacaan yang relevan dan mutakhir. Selain itu, pengorganisasian staf dan layanan yang efisien menjamin kenyamanan serta kecepatan akses informasi. Selain aspek teknis, faktor nonteknis seperti hubungan interpersonal antara pustakawan dan mahasiswa juga berperan penting. Pustakawan yang komunikatif dan ramah dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan membangun kepercayaan

³⁷ Dwi Santoso, *Kepemimpinan dan Pengarahan dalam Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2021), 63. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1492857>

pengguna terhadap layanan perpustakaan.³⁸ Hal ini berdampak pada meningkatnya frekuensi kunjungan mahasiswa serta penggunaan sumber pustaka untuk mendukung tugas akademik mereka.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manajemen layanan perpustakaan yang baik berkontribusi secara langsung terhadap peningkatan kualitas belajar mahasiswa. Hubungan ini bersifat timbal balik: semakin efektif sistem manajemen perpustakaan, semakin tinggi pula motivasi dan hasil belajar mahasiswa. Perpustakaan tidak hanya menjadi tempat penyimpanan buku, tetapi juga pusat pengembangan pengetahuan dan literasi akademik yang berperan penting dalam keberhasilan pendidikan tinggi.

B. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian relevan telah dilakukan untuk melihat keterkaitan antara layanan perpustakaan dengan kualitas belajar mahasiswa. Penelitian-penelitian ini menjadi referensi penting untuk memperkuat dasar teori, sekaligus menunjukkan adanya ruang baru yang menjadi pembeda penelitian ini.

1. Penelitian oleh Rahmawati dan Ramli (2021) berjudul “*Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa*” yang diterbitkan pada Jurnal Ilmu Perpustakaan Vol. 7 No. 2.

Penelitian ini membuktikan bahwa intensitas kunjungan mahasiswa ke perpustakaan berhubungan erat dengan pencapaian hasil akademik. Rahmawati dan Ramli menjelaskan bahwa semakin sering mahasiswa mengakses fasilitas

³⁸ Ningsih, R., & Fauziah, I. *Kualitas Layanan dan Kepuasan Pengguna Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan 9, no. 1 (2021): 45–56. <https://doi.org/10.24198/jkip.v9i1.36745>.

perpustakaan, semakin baik pula kemampuan mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik.³⁹ Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama mengkaji peran perpustakaan dalam mendukung proses belajar mahasiswa dengan pendekatan kuantitatif.

Namun, penelitian Rahmawati dan Ramli berfokus pada pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi akademik mahasiswa, sedangkan penelitian ini mengkaji “pengaruh implementasi manajemen layanan perpustakaan terhadap peningkatan kualitas belajar mahasiswa Prodi MPI. Dengan demikian, penelitian ini memiliki kebaruan pada variabel, objek, dan lokasi penelitian sehingga diharapkan dapat melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya.

2. Penelitian lain dilakukan oleh Nofiyanti (2021) dengan judul *“Implementasi Manajemen Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam dan Pengaruhnya terhadap Kepuasan Pengguna”*

Hasilnya menunjukkan bahwa pengelolaan layanan yang terstruktur, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, berkontribusi pada meningkatnya kepuasan mahasiswa sebagai pengguna.⁴⁰ Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama mengkaji implementasi manajemen layanan perpustakaan menggunakan pendekatan kuantitatif.

³⁹Rahmawati, L., dan M. Ramli. *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa*. Jurnal Ilmu Perpustakaan 7, no. 2 (2021): 45–54. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jip/article/view/46532>

⁴⁰Nofiyanti, E. *Implementasi Manajemen Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam dan Pengaruhnya terhadap Kepuasan Pengguna*. Jurnal Pustaka Ilmu 5, no. 1 (2021): 25–34. <https://ejournal.iaincurup.ac.id/index.php/pustakailmu/article/view/2564>

Namun, penelitian Nofiyanti berfokus pada pengaruh implementasi manajemen layanan perpustakaan terhadap kepuasan pengguna, sedangkan penelitian ini mengkaji pengaruh implementasi manajemen layanan perpustakaan terhadap peningkatan kualitas belajar mahasiswa Prodi MPI IAIN Curup. Dengan demikian, penelitian ini memiliki kebaruan pada variabel terikat, objek, dan lokasi penelitian sehingga dapat melengkapi hasil penelitian sebelumnya.

3. Penelitian oleh Putra (2020) dengan judul “*Hubungan Intensitas Kunjungan Perpustakaan dengan Prestasi Belajar Mahasiswa*”

Putra menekankan bahwa mahasiswa yang rajin memanfaatkan perpustakaan menunjukkan indeks prestasi kumulatif yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang jarang berkunjung.⁴¹ Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa perpustakaan memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan belajar mahasiswa. Meskipun demikian, penelitian Putra lebih menitikberatkan pada intensitas kunjungan mahasiswa ke perpustakaan, sedangkan penelitian ini mengkaji implementasi manajemen layanan perpustakaan sebagai faktor yang diduga memengaruhi kualitas belajar mahasiswa. Selain itu, penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Prodi MPI IAIN Curup sehingga diharapkan dapat memberikan temuan yang berbeda dan melengkapi penelitian sebelumnya.

⁴¹ Putra, R. *Hubungan Intensitas Kunjungan Perpustakaan dengan Prestasi Belajar Mahasiswa*. Jurnal Pendidikan Islam 8, no. 1 (2020): 61–70. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jpi/article/view/8793>

4. Penelitian relevan lainnya adalah karya Fitriana dan Sudibyo (2022) dalam Jurnal Kepustakawanan Indonesia Vol. 7 No. 2 berjudul *“Pengelolaan Layanan Perpustakaan di Era Digital”*

Penelitian ini mengulas pentingnya inovasi layanan berbasis teknologi informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi layanan berperan dalam meningkatkan kemudahan mahasiswa dalam mengakses berbagai sumber informasi.⁴² Penelitian tersebut memiliki keterkaitan dengan penelitian ini karena sama-sama membahas pengelolaan layanan perpustakaan.

Akan tetapi, penelitian Fitriana dan Sudibyo lebih berfokus pada pengembangan layanan digital tanpa menguji pengaruh implementasi manajemen layanan perpustakaan terhadap kualitas belajar mahasiswa. Dengan demikian, masih terdapat ruang penelitian mengenai bagaimana implementasi manajemen layanan perpustakaan berpengaruh terhadap kualitas belajar mahasiswa, khususnya pada mahasiswa Prodi MPI IAIN Curup. Hal inilah yang menjadi pembeda sekaligus dasar dilakukannya penelitian ini.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Indah Kumala Putri, Nurul Maftukha, Lisa Amilina, dan Meilisa Sajdah (2024) berjudul *“Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Fasilitas Perpustakaan Secara Maksimal terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa”*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan dan fasilitas perpustakaan terhadap prestasi belajar mahasiswa Universitas Samudra dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian

⁴² Fitriana, D., dan H. Sudibyo. *Pengelolaan Layanan Perpustakaan di Era Digital*. Jurnal Kepustakawanan Indonesia 7, no. 2 (2022): 85–96.
<https://ejournal.perpusnas.go.id/jki/article/view/233>

menunjukkan bahwa kualitas pelayanan dan fasilitas perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa.⁴³ Semakin baik kualitas pelayanan dan fasilitas yang diberikan perpustakaan, semakin tinggi pula prestasi belajar mahasiswa.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada penggunaan pendekatan kuantitatif serta sama-sama mengkaji pengaruh layanan perpustakaan terhadap hasil belajar mahasiswa. Perbedaannya terletak pada variabel bebas dan objek penelitian. Penelitian terdahulu menggunakan variabel kualitas pelayanan dan fasilitas perpustakaan dengan objek penelitian mahasiswa Universitas Samudra, sedangkan penelitian ini menggunakan variabel implementasi manajemen layanan perpustakaan dengan objek penelitian mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) IAIN Curup.

Penelitian ini relevan karena sama-sama membahas pengaruh layanan perpustakaan terhadap hasil belajar mahasiswa, namun penelitian ini memberikan kajian yang lebih spesifik mengenai implementasi manajemen layanan perpustakaan terhadap kualitas belajar mahasiswa pada perguruan tinggi keagamaan Islam, khususnya di Prodi MPI IAIN Curup.

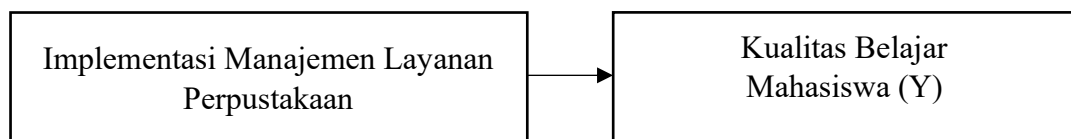
C. Kerangka Berpikir

Perpustakaan merupakan sarana penunjang pembelajaran di perguruan tinggi. Implementasi manajemen layanan perpustakaan yang baik diharapkan mampu memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa, memudahkan akses sumber belajar, serta mendukung peningkatan kualitas belajar.

⁴³ Indah Kumala Putri, Nurul Maftukha, Lisa Amilina, dan Meilisa Sajdah, "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Fasilitas Perpustakaan Secara Maksimal terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa," *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)* 2, no. 1 (2024): 25–36

Dalam penelitian ini, implementasi manajemen layanan perpustakaan ditempatkan sebagai variabel bebas (X), sedangkan kualitas belajar mahasiswa sebagai variabel terikat (Y). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh implementasi manajemen layanan perpustakaan terhadap kualitas belajar mahasiswa Prodi MPI IAIN Curup.

Gambar 1.1
Bagan Kerangka Berpikir



D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. H_0 (Hipotesis nol): Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara implementasi manajemen layanan perpustakaan terhadap peningkatan kualitas belajar mahasiswa Prodi MPI di IAIN Curup.
2. H_1 (Hipotesis alternatif): Terdapat pengaruh yang signifikan antara implementasi manajemen layanan perpustakaan terhadap peningkatan kualitas belajar mahasiswa Prodi MPI di IAIN Curup.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh antara variabel bebas (implementasi manajemen layanan perpustakaan) terhadap variabel terikat (kualitas belajar mahasiswa). Pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti memperoleh data yang dapat diukur dengan angka dan diolah secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian kuantitatif korelasional digunakan untuk mengetahui hubungan dan tingkat pengaruh antara dua variabel atau lebih yang dapat diukur melalui instrumen yang terstandar.⁴⁴ Desain ini tidak memberikan perlakuan (treatment) sebagaimana penelitian eksperimen, melainkan memotret hubungan yang terjadi secara alami pada populasi tertentu. Oleh karena itu, penelitian ini tidak termasuk eksperimen karena tidak ada manipulasi variabel atau pembagian kelompok perlakuan dan kontrol.

B. Subjek, Populasi, Sampel Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) IAIN Curup angkatan 2022–2024.

⁴⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2021. Hlm. 38. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1467325>

Pemilihan angkatan tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa pada rentang tahun tersebut masih aktif mengikuti perkuliahan dan sering memanfaatkan layanan perpustakaan untuk menunjang tugas akademik maupun penyusunan karya ilmiah. Meskipun mahasiswa angkatan 2022 sudah memasuki semester 8 dan sedang fokus menyusun skripsi, namun mereka masih tetap menggunakan layanan perpustakaan, terutama untuk pencarian referensi dan penyusunan skripsi.

2. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi sumber data dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Prodi MPI Curup yang terdiri dari angkatan tahun 2022, 2023, dan 2024. Jumlah populasi penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Populasi Penelitian Mahasiswa MPI

No.	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1.	MPI 4A	25
2.	MPI 4B	24
3.	MPI 6A	23
4.	MPI 6B	20
5.	MPI 6C	21
6.	MPI 8A	24
7.	MPI 8B	21
Total		158

Sumber: Data mahasiswa aktif Prodi MPI tahun akademik 2025/2026

Berdasarkan tabel tersebut, jumlah keseluruhan populasi dalam penelitian ini adalah 158 mahasiswa.

3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang diambil sebagai sumber data penelitian dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi. Untuk menentukan jumlah sampel, digunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (e) sebesar 5%:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan (*error tolerance*) 5% atau 0,05

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{158}{1 + 158(0,05)^2}$$

$$n = \frac{158}{1 + 158(0,0025)}$$

$$n = \frac{158}{1,395}$$

$$n = 113,26$$

Dengan demikian, jumlah sampel penelitian ini adalah 113 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah stratified random sampling, yaitu pengambilan sampel secara acak berstrata berdasarkan angkatan (semester 4, 6, dan 8) agar seluruh kelompok mahasiswa terwakili proporsional.⁴⁵

⁴⁵Hidayat, R., & Lestari, D. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 10(1), 2022. Hlm. 55–66. <https://doi.org/10.24252/jppi.v10i1.3157>

4. Teknik Pengambilan Sampel Pada Setiap Kelas

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *propotional random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak dengan memperhatikan proporsi jumlah populasi pada setiap kelas sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian.

Pembagian sampel pada setiap kelas dihitung menggunakan rumus proporsi:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

ni = jumlah sampel setiap kelas

Ni = jumlah populasi setiap kelas

N = jumlah populasi keseluruhan

n = jumlah sampel penelitian

Tabel 3.2

Perhitungan Sampel Per-Kelas

No.	Kelas	Populasi	Perhitungan	Sampel
1.	4A	25	$ni = \frac{25}{158} \times 113 = 17,87$	18 sampel
2.	4B	24	$ni = \frac{24}{158} \times 113 = 17,17$	17 sampel
3.	6A	23	$ni = \frac{23}{158} \times 113 = 16,45$	17 sampel
4.	6B	20	$ni = \frac{20}{158} \times 113 = 14,30$	14 sampel
5.	6C	21	$ni = \frac{21}{158} \times 113 = 15,02$	15 sampel
6.	8A	24	$ni = \frac{24}{158} \times 113 = 17,17$	17 sampel
7.	8B	21	$ni = \frac{21}{158} \times 113 = 15,02$	15 sampel

Sumber: Data Sekunder diolah Peneliti, 2026

Berdasarkan tabel diatas, pembagian sampel pada setiap kelas dilakukan secara proporsional dengan menggunakan rumus proportional random sampling, sehingga jumlah sampel yang diperoleh dari setiap kelas disesuaikan dengan jumlah populasi pada masing – masing kelas.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, yang beralamat di Jalan Dr. AK Gani No.1, Dusun Curup, Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu.

Adapun waktu penelitian direncanakan berlangsung selama bulan Maret hingga Juni 2026 yang meliputi tahap persiapan, penyebaran kuesioner, pengumpulan data, hingga analisis data.

D. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari responden penelitian. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) yang menjadi responden penelitian. Kuesioner tersebut digunakan untuk mengukur persepsi mahasiswa mengenai implementasi manajemen layanan perpustakaan sebagai variabel X serta kualitas belajar mahasiswa sebagai variabel Y.
2. Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari dokumen atau sumber lain yang relevan dengan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi yang berkaitan dengan objek

penelitian, seperti data jumlah mahasiswa Program Studi MPI, profil perpustakaan, struktur organisasi perpustakaan, serta data mengenai fasilitas dan layanan perpustakaan yang tersedia.

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber penelitian, sedangkan data sekunder merupakan data tambahan yang berfungsi untuk melengkapi dan mendukung analisis penelitian.⁴⁶

F. Definisi Konsep dan Definisi Operasional

1. Definisi Konsep

a. Manajemen Layanan Perpustakaan (Variabel X)

Implementasi manajemen layanan perpustakaan merupakan proses pelaksanaan pengelolaan layanan perpustakaan yang dilakukan melalui kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan guna menciptakan layanan informasi yang efektif, terarah, serta mampu memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan, khususnya mahasiswa.⁴⁷

b. Kualitas Belajar Mahasiswa (Variabel Y)

Kualitas belajar mahasiswa merupakan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang ditunjukkan melalui kemampuan memahami materi, kemandirian belajar, motivasi belajar, keterampilan akademik, dan pencapaian hasil belajar.⁴⁸

⁴⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), 172, <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1340458>

⁴⁷ Sugiyono, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2020), 85, diakses melalui <https://alfabeta.co.id>

⁴⁸Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), 180, diakses melalui <https://rinekacipta.co.id>

2. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk memberikan penjelasan yang lebih terarah mengenai variabel penelitian agar memudahkan peneliti dalam menyusun instrumen penelitian dan melakukan pengukuran data.

Dalam penelitian ini, variabel implementasi manajemen layanan perpustakaan diukur berdasarkan indikator fungsi manajemen yang meliputi perencanaan layanan, pengorganisasian layanan, pelaksanaan layanan, dan pengawasan layanan perpustakaan. Sementara itu, variabel kualitas belajar mahasiswa diukur berdasarkan indikator pemahaman materi akademik, kemandirian belajar, motivasi dan sikap belajar, keterampilan akademik, serta prestasi akademik.⁴⁹

Tabel 3.3
Indikator Variabel X Manajemen Layanan Perpustakaan

No	Indikator	Deskripsi Pernyataan dalam Angket
1.	Perencanaan layanan	Perencanaan program layanan perpustakaan, penyediaan koleksi, fasilitas layanan, dan kegiatan pendukung kebutuhan mahasiswa.
2.	Pengorganisasian layanan	Pembagian tugas pustakawan, penataan layanan perpustakaan, serta pengelolaan sistem layanan yang terstruktur.
3.	Pelaksanaan layanan	Pelayanan peminjaman dan pengembalian buku, pelayanan informasi, kenyamanan ruang baca, serta pemanfaatan teknologi perpustakaan.
4.	Pengawasan layanan	Evaluasi layanan perpustakaan, pengawasan fasilitas dan koleksi, serta tindak lanjut terhadap kendala layanan yang dihadapi pengguna.

⁴⁹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2020), 50, diakses melalui <https://prenadamedia.com>

Tabel 3.4
Indikator Variabel Y Kualitas Belajar Mahasiswa

No	Indikator	Deskripsi Pernyataan dalam Angket
1.	Pemahaman materi akademik	Kemampuan mahasiswa memahami materi perkuliahan dan menguasai konsep pembelajaran.
2.	Kemandirian belajar	Kemampuan mahasiswa belajar secara mandiri dalam mencari sumber belajar tambahan, dan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi.
3.	Motivasi dan sikap belajar	Semangat belajar, kedisiplinan, serta kesungguhan mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
4.	Keterampilan akademik	Kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas, mencari referensi, dan menyusun pekerjaan akademik.
5.	Prestasi akademik	Hasil belajar mahasiswa yang ditunjukkan melalui pencapaian akademik selama proses perkuliahan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan secara sistematis agar data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian dan dapat digunakan dalam proses analisis. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket (kuesioner) dan dokumentasi.⁵⁰

⁵⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), 274, diakses melalui <https://rinekacipta.co.id>

1. Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner digunakan sebagai teknik pengumpulan data utama untuk memperoleh informasi mengenai implementasi manajemen layanan perpustakaan dan kualitas belajar mahasiswa. Kuesioner diberikan kepada mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) IAIN Curup yang menjadi responden penelitian.

Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan bentuk kuesioner tertutup, yaitu responden hanya memilih jawaban yang telah disediakan sesuai dengan keadaan yang dirasakan. Penyusunan item pernyataan didasarkan pada indikator dari masing-masing variabel penelitian yang telah dijabarkan dalam definisi operasional variabel.⁵¹

Pengukuran jawaban responden menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban. Penggunaan skala Likert bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam mengukur sikap, persepsi, dan pendapat responden terhadap objek penelitian.⁵² Adapun kategori dan skor jawaban responden disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.5
Skala Penilaian Kuesioner

Skor	Keterangan
5	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (S)
3	Netral (N)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), 142, diakses melalui <https://alfabeta.co.id>

⁵²Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2020), 50, diakses melalui <https://prenadamedia.com>

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen kuesioner terlebih dahulu diuji menggunakan uji validitas dan reliabilitas dengan bantuan program SPSS versi 27. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui ketepatan item pernyataan dalam mengukur variabel penelitian. Item dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel. Sementara itu, uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,60$.⁵³

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung yang berkaitan dengan penelitian. Data dokumentasi dalam penelitian ini meliputi profil UPT Perpustakaan IAIN Curup, struktur organisasi perpustakaan, data jumlah mahasiswa, jumlah koleksi perpustakaan, fasilitas perpustakaan, serta dokumen lain yang mendukung kebutuhan penelitian. Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi data hasil angket sehingga data penelitian menjadi lebih lengkap dan akurat.⁵⁴

H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan setelah seluruh data penelitian terkumpul melalui angket dan dokumentasi. Data kemudian diolah menggunakan bantuan program Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi 27. Pengolahan data dilakukan secara bertahap agar data penelitian

⁵³Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021), 48, diakses melalui <https://bpundip.com>

⁵⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), 221, diakses melalui <https://rosda.co.id>

dapat dianalisis secara sistematis, objektif, dan sesuai dengan tujuan penelitian.⁵⁵

Tahapan pengolahan data meliputi *editing*, *coding*, *scoring*, dan *tabulating*. *Editing* dilakukan untuk memeriksa kelengkapan data, *coding* untuk memberikan kode pada setiap jawaban, *scoring* untuk memberikan skor berdasarkan skala Likert, dan *tabulating* untuk menyusun data ke dalam bentuk tabel.⁵⁶

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai data penelitian berdasarkan hasil jawaban responden. Analisis ini dilakukan dengan melihat nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian.⁵⁷

2. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat ketepatan instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Pengujian dilakukan menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* dengan bantuan program versi 27.⁵⁸ Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai r hitung $> r$ tabel, maka item pernyataan dinyatakan valid.

⁵⁵Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2022), 206, diakses melalui <https://alfabeta.co.id>

⁵⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), 282, diakses melalui <https://rinekacipta.co.id>

⁵⁷Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2022), 232, <https://alfabeta.co.id>

⁵⁸Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2020), 75, diakses melalui <https://prenadamedia.com>

- b. Jika nilai r hitung $< r$ tabel, maka item pernyataan dinyatakan tidak valid.

Nilai r tabel pada penelitian ini sebesar 0,184 berdasarkan jumlah responden 114 mahasiswa pada taraf signifikansi 5% (0,05). Instrumen dinyatakan valid apabila mampu mengukur variabel penelitian secara tepat.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program SPSS versi 27.⁵⁹ Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$, maka instrumen dinyatakan reliabel.
- b. Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Instrumen yang reliabel menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang baik sehingga dapat digunakan untuk memperoleh data penelitian secara stabil dan dapat dipercaya.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan program SPSS versi 27.⁶⁰

⁵⁹Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021), 48, diakses melalui <https://bpundip.com>

⁶⁰Ghozali, *op. Cit.*, 161.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

Data yang berdistribusi normal menunjukkan bahwa data penelitian telah memenuhi salah satu syarat dalam analisis regresi linear sederhana.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji linearitas dilakukan menggunakan bantuan program SPSS versi 27 melalui tabel ANOVA.⁶¹ Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* $> 0,05$, maka hubungan antarvariabel dinyatakan linear.
- 2) Jika nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* $< 0,05$, maka hubungan antarvariabel dinyatakan tidak linear.

Hubungan yang linear menunjukkan bahwa variabel penelitian memiliki hubungan yang searah sehingga layak digunakan dalam analisis regresi linear sederhana.

⁶¹Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2020), 178.
<https://prenadamedia.com>

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varians residual pada model regresi. Pengujian dilakukan menggunakan metode *Scatterplot* dengan bantuan program SPSS versi 27.⁶² Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika titik-titik membentuk pola tertentu, maka terjadi heteroskedastisitas.

Model regresi yang tidak mengalami heteroskedastisitas menunjukkan bahwa model penelitian layak digunakan untuk analisis lebih lanjut

5. Uji Korelasi Pearson

Uji Korelasi Pearson digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel implementasi manajemen layanan perpustakaan dengan kualitas belajar mahasiswa.⁶³

Dasar pengambilan keputusan dalam uji Korelasi Pearson adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y.

⁶²Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*, 139.

⁶³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2021), 228, diakses melalui <https://alfabeta.co.id>

- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka tidak terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y.

Adapun pedoman interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,20	Sangat rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Sedang
0,61 – 0,80	Kuat
0,81 – 1,00	Sangat kuat

Melalui uji Korelasi Pearson, peneliti dapat mengetahui tingkat keeratan hubungan antara implementasi manajemen layanan perpustakaan dengan kualitas belajar mahasiswa.

6. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh implementasi manajemen layanan perpustakaan terhadap kualitas belajar mahasiswa. Analisis dilakukan menggunakan bantuan program SPSS versi 27.⁶⁴ Persamaan regresi linear sederhana dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Kualitas belajar mahasiswa

⁶⁴Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), 379, diakses melalui <https://bumiaksaraonline.com>

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Implementasi manajemen layanan perpustakaan

e = Error

Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y .
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y .

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui arah pengaruh dan besarnya pengaruh variabel implementasi manajemen layanan perpustakaan terhadap kualitas belajar mahasiswa.

7. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel implementasi manajemen layanan perpustakaan secara parsial terhadap kualitas belajar mahasiswa. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak.

Melalui uji t , peneliti dapat mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial

b. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui kelayakan model regresi dalam penelitian. Dasar pengambilan keputusan dalam uji F adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka model regresi dinyatakan layak digunakan.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka model regresi tidak layak digunakan.

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah model penelitian dapat digunakan dalam menjelaskan hubungan antarvariabel penelitian.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel implementasi manajemen layanan perpustakaan terhadap kualitas belajar mahasiswa. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat melalui nilai R Square pada hasil output regresi SPSS..

8. Interpretasi Hasil Analisis

Hasil analisis statistik kemudian diinterpretasikan dengan membandingkan nilai signifikansi dan koefisien regresi yang diperoleh dengan teori yang telah dibahas dalam kajian pustaka. Interpretasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara implementasi manajemen layanan perpustakaan terhadap kualitas belajar mahasiswa.⁶⁵

⁶⁵ Abdu, M., Endang, E., Ponikasari, S., Amin, M., & Sahib, A. *Manajemen Layanan Perpustakaan IAIN Curup Dalam Memenuhi Kebutuhan Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19*. JPT: Jurnal Pendidikan Tematik, 2(2) (2021). <https://doi.org/10.62159/jpt.v2i2.280>

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum UPT Perpustakaan IAIN Curup

1. Sejarah UPT Perpustakaan IAIN Curup

Perkembangan UPT Perpustakaan IAIN Curup tidak terlepas dari dinamika perjalanan institusi itu sendiri. Sejak awal berdirinya, perpustakaan telah mengalami beberapa kali perpindahan dan pengembangan gedung hingga akhirnya memiliki bangunan permanen berlantai tiga seperti yang ada saat ini. Keberadaan perpustakaan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam menunjang kegiatan civitas akademika, khususnya dalam mendukung proses pembelajaran, penelitian, dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Pada masa awal, ketika kegiatan perkuliahan masih berada di bawah naungan IAIN Raden Fatah Palembang, keberadaan perpustakaan sudah mulai dirintis sebagai fasilitas pendukung akademik. Hal ini ditandai dengan diresmikannya gedung perkuliahan sekaligus gedung perpustakaan pada tanggal 24 Agustus 1991. Pada periode ini, pengadaan koleksi buku masih sangat bergantung pada kebijakan dan dukungan dari pihak pusat.

Seiring dengan perubahan status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup yang berdiri secara mandiri berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997, perpustakaan mulai melakukan pembenahan, terutama dalam penguatan koleksi yang disesuaikan dengan kebutuhan akademik di lingkungan STAIN Curup. Upaya pengembangan tersebut terus berlanjut hingga pada

tahun 2009, perpustakaan STAIN Curup telah memiliki gedung baru berlantai satu. Selain peningkatan sarana fisik, perpustakaan juga melakukan perbaikan dalam berbagai aspek layanan, termasuk peningkatan jumlah dan kualitas koleksi.

Perkembangan signifikan kembali terjadi pada tanggal 28 Juni 2018, yang menjadi momentum penting dalam sejarah IAIN Curup. Pada hari tersebut, Menteri Agama Republik Indonesia, Lukman Hakim Saifuddin, secara resmi meluncurkan perubahan status STAIN Curup menjadi IAIN Curup. Bersamaan dengan itu, dilakukan pula peresmian gedung perpustakaan serta laboratorium syariah di lingkungan kampus IAIN Curup. Acara peresmian dilaksanakan di halaman gedung perpustakaan pusat dan dihadiri oleh Menteri Agama serta berbagai pejabat daerah di Provinsi Bengkulu. Sejak saat itu, perpustakaan IAIN Curup menempati gedung baru berlantai tiga dengan luas area mencapai sekitar 10.000 meter persegi dan luas bangunan sekitar 2.000 meter persegi. Fasilitas ini menjadi wujud komitmen institusi dalam meningkatkan kualitas layanan informasi dan mendukung kebutuhan akademik mahasiswa serta dosen.

Adapun riwayat kepemimpinan UPT Perpustakaan IAIN Curup sejak tahun 1997, yaitu sejak berdirinya STAIN Curup hingga bertransformasi menjadi IAIN Curup sebagai berikut:

Tabel 4.1
Riwayat Kepemimpinan Pusat Perpustakaan IAIN Curup

No	Nama	Masa Jabatan
1	Dra.Syahiroh	1997-2002
2	Beni Gustiawan, S.Ag	2002-2005
3	Syamsul Rizal, S.Ag.,SS., M.Pd	2005-2008
4	Mabrursyah, S.Pd.I., S.IPI., M.HI	2008-2009
5	Rahmat Iswant, S.Ag., SS., M.Hum	2010-2012
6	Rhoni Rodin, S.Pd.I., M.Hum	2013-2017
7	Jurianto, S.Pd.I., M.Hum	2017-2022
8	Eke Wince, S.E	2022-Sekarang

Sumber: Dokumentasi UPT Perpustakaan IAIN Curup, 2026

2. Visi dan Misi UPT Perpustakaan IAIN Curup

a. Visi UPT Perpustakaan IAIN Curup

“Menjadi Perpustakaan yang Unggul dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan berbasis Islam Moderat.”

b. Misi UPT Perpustakaan IAIN Curup

- 1) Menyediakan koleksi yang berkualitas dan relevan bagi civitas akademika untuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- 2) Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas koleksi perpustakaan.
- 3) Mengelola sumber informasi dalam membangun pangkalan data untuk kepentingan civitas akademika
- 4) Mendukung pengembangan ilmu pengetahuan berbasis islam moderasi.
- 5) Meningkatkan publikasi ilmiah berbasis islam moderasi.
- 6) Mengembangkan layanan informasi berbasis teknologi.
- 7) Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia.

- 8) Mendorong literasi informasi & pemberdayaan masyarakat.
- 9) Mengembangkan kerjasama dengan perpustakaan lain dan lembaga terkait eksistensi di tingkat Asia Tenggara.

3. Peran UPT Perpustakaan IAIN Curup

Peran UPT Berperan sebagai sarana pendukung dalam menunjang keberhasilan proses pendidikan di lingkungan perguruan tinggi.

- a. Menjadi media penghubung antara koleksi bahan pustaka dengan para penggunanya, serta memberikan informasi kepada pemakai mengenai ketersediaan sumber informasi yang dapat dimanfaatkan.
- b. Memfasilitasi akses pengguna terhadap berbagai sumber informasi yang tersedia, sehingga kebutuhan informasi civitas akademika dapat terpenuhi secara optimal.
- c. Berfungsi sebagai tempat yang mendukung kegiatan riset atau penelitian, baik bagi mahasiswa maupun dosen dalam mengembangkan karya ilmiah.
- d. Menjadi ruang yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana rekreasi intelektual, sehingga pengguna tidak hanya memperoleh informasi, tetapi juga kenyamanan dalam membaca dan belajar.

4. Tugas Pokok dan Fungsi UPT Perpustakaan IAIN Curup

a. Tugas Pokok

UPT Perpustakaan IAIN Curup memiliki tugas utama dalam menyediakan layanan bahan pustaka dan informasi bagi civitas akademika. Layanan tersebut ditujukan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat.

Dengan demikian, perpustakaan berperan sebagai pusat sumber belajar yang membantu memenuhi kebutuhan informasi di lingkungan perguruan tinggi.

b. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, UPT Perpustakaan IAIN Curup memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Menyusun perencanaan kegiatan perpustakaan, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang, sebagai arah pengembangan layanan.
- 2) Melaksanakan kegiatan pengadaan serta pengolahan bahan pustaka agar koleksi yang tersedia sesuai dengan kebutuhan pengguna.
- 3) Memberikan layanan serta memaksimalkan pemanfaatan bahan pustaka oleh pengguna perpustakaan.
- 4) Menghimpun, mengelola, dan menyebarluaskan informasi kepustakaan kepada civitas akademika.
- 5) Menyediakan layanan referensi guna membantu pengguna dalam menemukan informasi yang dibutuhkan.
- 6) Mengembangkan dan menjalin kerja sama dengan berbagai perpustakaan maupun lembaga penyedia informasi lainnya.
- 7) Melakukan pemeliharaan koleksi bahan pustaka agar tetap terjaga kualitas dan kelayakannya.
- 8) Mengembangkan sistem informasi perpustakaan untuk meningkatkan efektivitas layanan.

- 9) Melakukan pendokumentasian terhadap berbagai kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan IAIN Curup.
- 10) Menyelenggarakan kegiatan administrasi atau tata usaha perpustakaan secara tertib dan terstruktur.
- 11) Melaksanakan kegiatan monitoring, evaluasi, serta penyusunan laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan perpustakaan.

5. Struktur Organisasi UPT Perpustakaan IAIN Curup

UPT Perpustakaan IAIN Curup merupakan unit pelaksanaan teknis yang langsung bertanggung jawab kepada rector IAIN Curup. UPT bertugas dalam pemberian layanan yang meliputi bahan Pustaka, bentuk Kerjasama, dan bentuk pe;atihan dalam rangka menyukseskan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Berikut adalah struktur organisasi UPT Perpustakaan IAIN Curup.

Gambar 4.1 Struktur Organisasi



Adapun susunan sumber daya manusia UPT Perpustakaan IAIN Curup dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.2
SDM UPT Perpustakaan IAIN Curup

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1.	Eke Wince, S.E	Pustakawan Ahli Madya	S1 Unihaz Bengkulu / Diklat CPTA PNRI
2.	Jurainto, M.Hum	Pustakawan Ahli Madya	S1 Ilmu Perpustakaan UI
3.	Sulistyowati, S.I.Pust	Pustakawan Ahli Muda	S1 Ilmu Perpustakaan UT Bengkulu
4.	Sunarsih, S.I.Pust	Pustakawan Ahli Pertama	S1 Ilmu Perpustakaan UT Bengkulu
5.	Hasni Hartati, S.S.I	Pustakawan Penyelia	S1 Ilmu Perpustakaan UT Bengkulu
6.	Maisonah, S.IP	Pustakawan PPPK	S1 Ilmu Perpustakaan UIN SUKA Yogyakarta
7.	Cintya Nur Kamelia, S.S.I	Pustakawan PPPK	S1 Ilmu Perpustakaan UNIB
8.	Rika Nanda, S.Kom	Staf IT	S1 Teknik Informatika UMB
9.	Redha Alfadil, S.S.I	Pustakawan non PNS	S1 Ilmu Perpustakaan UNIB
10.	Karti Sari Wulandari, S.IP	Pustakawan non PNS	S1 Ilmu Perpustakaan IAIN Curup
11.	Tyansi, S.IP	Pustakawan non PNS	S1 Ilmu Perpustakaan IAIN Curup

Sumber: Dokumen UPT Perpustakaan IAIN Curup, 202

6. Koleksi UPT Perpustakaan IAIN Curup

UPT Perpustakaan IAIN Curup memiliki koleksi yang beragam sebagai penunjang kegiatan akademik mahasiswa, baik dalam bentuk cetak maupun digital. Koleksi tersebut mencakup berbagai bidang ilmu yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung proses pembelajaran, penelitian,

serta pengembangan wawasan mahasiswa. Adapun rincian koleksi perpustakaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Koleksi UPT Perpustakaan IAIN Curup

No	Koleksi	Judul	Eksemplar
1.	Referensi	705	950
2.	Prosiding	4	4
3.	Skripsi/Tesis/Disertasi	1050	1050
4.	Jurnal	150	750
5.	CD/ROM/Elektronik Files	1663	1663
6.	Karya Umum	900	3354
7.	Agama	333	753
8.	Agama Islam	4277	23528
9.	Filsafat dan Psikologi	1025	3311
10.	IlmuIlmu Sosial	1950	6105
11.	IlmuIlmu Bahasa	1672	4103
12.	IlmuIlmu Murni	105	333
13.	Teknologi dan Ilmu Terapan	327	973
14.	Kesenian/Olahraga	25	44
15.	Kesusasteraan	203	459
16.	Sejarah/Biografi	126	283
17.	Media Cetak	56	924
18.	Karya Fiksi	40	86
19.	Lainnya		
20.	Jumlah	14611	40678

Sumber: Dokumen UPT Perpustakaan IAIN Curup, 2026

7. Layanan UPT Perpustakaan IAIN Curup

UPT Perpustakaan IAIN Curup menyediakan berbagai jenis layanan yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dan sivitas akademika. Layanan tersebut dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi, menunjang proses pembelajaran, serta memberikan kemudahan akses

terhadap berbagai sumber pustaka. Adapun jenis layanan yang tersedia di UPT Perpustakaan IAIN Curup adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Jenis Layanan UPT Perpustakaan IAIN Curup

No	Jenis Layanan	Sistem	Waktu	Keterangan
1.	Sirkulasi	<i>Open access</i>	• Senin–Kamis: 08.00–12.00 13.00–16.00 • Jumat: 08.00–11.00 13.30–16.00	30 menit terakhir digunakan untuk perapihan.
2.	Referensi	<i>Open access</i>		
3.	Karya Ilmiah	<i>Open access</i>		
4.	Koran	<i>Open access</i>		
5.	Majalah	<i>Open access</i>		
6.	Jurnal	<i>Open access</i>		
7.	Internet	<i>Open access</i>		
8.	Audio Visual	<i>Open access</i>		
9.	Tandon	<i>Close access</i>		
10.	Loker	<i>Open access</i>		
11.	Layanan BI Corner	<i>Open access</i>		
12.	Layanan Rejang Lebong Corner	<i>Open access</i>		
13.	Layanan Pojok Kependudukan	<i>Open access</i>		
14.	Layanan Baca di Tempat	<i>Open access</i>		
15.	Layanan Informasi dan Administrasi Open access	<i>Open access</i>		
16.	Layanan Pojok Statistik	<i>Open access</i>		
17.	Layanan Free Wifi	<i>Open access</i>		
18.	Layanan Podcast	<i>Open access</i>		

Sumber: Dokumen UPT Perpustakaan IAIN Curup, 2026

B. Gambaran Umum Responden

Penelitian ini dilaksanakan pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) IAIN Curup dengan subjek penelitian berupa mahasiswa aktif angkatan 2022 sampai dengan 2024 yang berjumlah 158 mahasiswa. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin, diperoleh jumlah sampel minimal sebanyak 113 responden. Namun, pada saat proses pengumpulan data berlangsung, jumlah responden yang berhasil mengisi kuesioner sebanyak 114 orang. Seluruh data yang diperoleh tersebut dinyatakan layak dan digunakan dalam penelitian ini sebagai sumber data utama. Adapun distribusi responden berdasarkan kelas dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Kelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	MPI 4A	18	15.8	15.8	15.8
	MPI 4B	17	14.9	14.9	30.7
	MPI 6A	18	15.8	15.8	46.5
	MPI 6B	14	12.3	12.3	58.8
	MPI 6C	15	13.2	13.2	71.9
	MPI 8A	17	14.9	14.9	86.8
	MPI 8B	15	13.2	13.2	100.0
	Total	114	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 27, 2026

C. Hasil Penelitian

1. Implementasi Manajemen Layanan Perpustakaan IAIN Curup

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran implementasi manajemen layanan perpustakaan di IAIN Curup berdasarkan jawaban responden. Analisis data dilakukan menggunakan bantuan program SPSS versi 27 dengan melihat nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Adapun hasil analisis deskriptif disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.6
Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif Manajemen Layanan Perpustakaan (X)

Descriptive Statistics					
Manajemen Layanan Perpustakaan (X)	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perencanaan	114	14.00	25.00	21.2281	2.41322
Pengorganisasian	114	11.00	25.00	20.6228	2.53608
Pelaksanaan	114	18.00	35.00	29.3070	3.33426
Pengawasan	114	12.00	25.00	20.7193	2.76037

Sumber: Output SPSS versi 27, data primer diolah, 2026.

Berdasarkan Tabel 4.6, indikator yang memperoleh nilai rata-rata (*mean*) tertinggi adalah indikator pelaksanaan, yaitu sebesar 29,3070 dengan nilai minimum 18,00, nilai maksimum 35,00, dan standar deviasi 3,33426. Hasil tersebut menunjukkan bahwa aspek pelaksanaan layanan perpustakaan berada pada kategori baik.

Hal ini mengindikasikan bahwa layanan yang diberikan Perpustakaan IAIN Curup telah mampu memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam memperoleh informasi dan sumber belajar. Standar

deviasi yang relatif kecil menunjukkan bahwa jawaban responden cenderung homogen, sehingga persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan layanan perpustakaan relatif seragam.

b. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat ketepatan instrumen dalam mengukur variabel implementasi manajemen layanan perpustakaan. Pengujian dilakukan menggunakan bantuan program SPSS versi 27. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel. Pada penelitian ini, nilai r tabel sebesar 0,182 pada taraf signifikansi 5%. Adapun hasil uji validitas variabel implementasi manajemen layanan perpustakaan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Manajemen Layanan Perpustakaan (X)

Variabel	Item	<i>Corrected item total correlation (rhitung)</i>	r tabel	keterangan
Manajemen Layanan Perpustakaan (X)	X.1	0,527	0,182	Valid
	X.2	0,638	0,182	Valid
	X.3	0,555	0,182	Valid
	X.4	0,569	0,182	Valid
	X.5	0,427	0,182	Valid
	X.6	0,655	0,182	Valid
	X.7	0,606	0,182	Valid
	X.8	0,547	0,182	Valid
	X.9	0,583	0,182	Valid
	X.10	0,498	0,182	Valid
	X.11	0,522	0,182	Valid

X.12	0,517	0,182	Valid
X.13	0,53	0,182	Valid
X.14	0,719	0,182	Valid
X.15	0,669	0,182	Valid
X.16	0,684	0,182	Valid
X.17	0,543	0,182	Valid
X.18	0,676	0,182	Valid
X.19	0,622	0,182	Valid
X.20	0,712	0,182	Valid
X.21	0,625	0,182	Valid
X.22	0,663	0,182	Valid

Sumber: Output SPSS versi 27, data primer diolah, 2026.

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Manajemen Layanan Perpustakaan (X) memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar daripada nilai r tabel sebesar 0,182. Nilai r hitung pada variabel tersebut berada pada rentang 0,427 sampai dengan 0,719. Dengan demikian, seluruh item pernyataan pada variabel Manajemen Layanan Perpustakaan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur variabel implementasi manajemen layanan perpustakaan. Pengujian dilakukan menggunakan bantuan program SPSS versi 27. Instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Adapun hasil uji reliabilitas variabel implementasi manajemen layanan perpustakaan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.8

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Manajemen Layanan Perpustakaan (X)

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Jumlah Item	Keterangan
Manajemen Layanan Perpustakaan	0.892	22	Reliabel

Sumber: Output SPSS versi 27, data primer diolah, 2026.

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel Manajemen Layanan Perpustakaan (X) sebesar 0,892 dengan jumlah item pernyataan sebanyak 22 item. Nilai tersebut lebih besar dari 0,60 sehingga instrumen pada variabel Manajemen Layanan Perpustakaan dinyatakan reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel tersebut memiliki tingkat konsistensi yang sangat baik dan layak digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, uji validitas, dan uji reliabilitas, implementasi manajemen layanan Perpustakaan IAIN Curup berada pada kategori baik. Hal ini ditunjukkan oleh indikator pelaksanaan yang memperoleh nilai rata-rata (*mean*) tertinggi dibandingkan indikator lainnya. Selain itu, seluruh item pernyataan pada variabel implementasi manajemen layanan perpustakaan dinyatakan valid dan reliabel, sehingga instrumen penelitian layak digunakan untuk mengukur implementasi manajemen layanan perpustakaan di IAIN Curup.

2. Tingkat Kualitas Belajar Mahasiswa Prodi MPI IAIN Curup

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran kualitas belajar mahasiswa Prodi MPI IAIN Curup berdasarkan jawaban responden. Analisis data dilakukan menggunakan bantuan

program SPSS versi 27 dengan melihat nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Adapun hasil analisis deskriptif disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.9
Hasil Uji Deskriptif Kualitas Belajar Mahasiswa (Y)

Descriptive Statistics					
Kualitas Belajar Mahasiswa (Y)	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemahaman Materi	114	8.00	15.00	12.4737	1.58092
Kemandirian Belajar	114	8.00	15.00	12.3070	1.52923
Motivasi dan Sikap Belajar	114	7.00	15.00	12.7544	1.64861
Keterampilan Akademik	114	8.00	15.00	12.3333	1.71235
Prestasi Akademik	114	6.00	10.00	8.6667	1.17245
Valid N (listwise)	114				

Sumber: Output SPSS versi 27, data primer diolah, 2026.

mahasiswa difokuskan pada indikator kemandirian belajar dan motivasi belajar. Pada indikator motivasi belajar diperoleh nilai rata-rata (*mean*) tertinggi sebesar 12,7544, dengan nilai minimum 7,00, maksimum 15,00, dan standar deviasi 1,64861. Hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa berada pada kategori baik.

Sementara itu, pada indikator kemandirian belajar diperoleh nilai minimum sebesar 8,00, maksimum 15,00, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 12,3070, dan standar deviasi 1,52923. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemandirian belajar mahasiswa juga berada pada

kategori baik. Standar deviasi yang relatif kecil pada kedua indikator menunjukkan bahwa jawaban responden cenderung homogen.

b. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat ketepatan instrumen dalam mengukur variabel kualitas belajar mahasiswa. Pengujian dilakukan menggunakan bantuan program SPSS versi 27. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel. Pada penelitian ini, nilai r tabel sebesar 0,182 pada taraf signifikansi 5%. Adapun hasil uji validitas variabel kualitas belajar mahasiswa disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Kualitas Belajar Mahasiswa (Y)

Variabel	Item	<i>Corrected item total correlation (rhitung)</i>	r tabel	keterangan
Kualitas Belajar Mahasiswa (Y)	Y.1	0,566	0,182	Valid
	Y.2	0,637	0,182	Valid
	Y.3	0,591	0,182	Valid
	Y.4	0,618	0,182	Valid
	Y.5	0,557	0,182	Valid
	Y.6	0,573	0,182	Valid
	Y.7	0,566	0,182	Valid
	Y.8	0,511	0,182	Valid
	Y.9	0,688	0,182	Valid
	Y.10	0,717	0,182	Valid
	Y.11	0,545	0,182	Valid
	Y.12	0,663	0,182	Valid
	Y.13	0,709	0,182	Valid
	Y.14	0,587	0,182	Valid

Sumber: Output SPSS versi 27, data primer diolah, 2026.

Hasil uji validitas pada variabel Kualitas Belajar Mahasiswa (Y) juga menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel. Nilai *Corrected Item-Total Correlation* pada variabel ini berada pada rentang 0,511 sampai dengan 0,717. Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Kualitas Belajar Mahasiswa telah memenuhi syarat validitas dan dapat digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

c. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur variabel kualitas belajar mahasiswa. Pengujian dilakukan menggunakan bantuan program SPSS versi 27. Instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Adapun hasil uji reliabilitas variabel kualitas belajar mahasiswa disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.11

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kualitas Belajar Mahasiswa (Y)

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Jumlah Item	Keterangan
Kualitas Belajar Mahasiswa (Y)	0.868	14	Reliabel

Sumber: Output SPSS versi 27, data primer diolah, 2026.

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha pada variabel Kualitas Belajar Mahasiswa (Y) sebesar 0,868 dengan jumlah item pernyataan sebanyak 14 item. Nilai tersebut lebih besar dari 0,60 sehingga instrumen pada variabel Kualitas Belajar Mahasiswa

dinyatakan reliabel. Dengan demikian, item pernyataan pada variabel ini memiliki tingkat konsistensi yang baik dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, uji validitas, dan uji reliabilitas, tingkat kualitas belajar mahasiswa Prodi MPI IAIN Curup berada pada kategori baik. Hal ini ditunjukkan oleh indikator motivasi belajar yang memperoleh nilai rata-rata (*mean*) tertinggi, sedangkan seluruh item pernyataan pada variabel kualitas belajar mahasiswa telah memenuhi kriteria valid dan reliabel sehingga layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

3. Pengaruh Implementasi Manajemen Layanan Perpustakaan terhadap Peningkatan Kualitas Belajar Mahasiswa Prodi MPI

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas (Kolmogorov – Smirnov)

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian mengenai pengaruh implementasi manajemen layanan perpustakaan terhadap kualitas belajar mahasiswa berdistribusi normal. Pengujian dilakukan menggunakan bantuan program SPSS versi 27. Adapun hasil uji normalitas disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			114
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		3.93647834
Most Extreme Differences	Absolute		.075
	Positive		.075
	Negative		-.061
Test Statistic			.075
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.155
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.120
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.111
		Upper Bound	.128

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Output SPSS versi 27, data primer diolah, 2026.

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,155 ($> 0,05$), sehingga data penelitian berdistribusi normal. Hasil tersebut didukung oleh nilai *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* sebesar 0,120 ($> 0,05$), yang menunjukkan bahwa data telah memenuhi asumsi normalitas.

2) Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara implementasi manajemen layanan perpustakaan terhadap kualitas belajar mahasiswa bersifat linear. Pengujian dilakukan

menggunakan bantuan program SPSS versi 27. Adapun hasil uji linearitas disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.13
Hasil Uji Linearitas
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kualitas Belajar Mahasiswa * Manajemen Layanan Perpustakaan	Between Groups	(Combined)	3039.947	33	92.120	6.821	.000
		Linearity	2369.327	1	2369.327	175.439	.000
		Deviation from Linearity	670.620	32	20.957	1.552	.059
	Within Groups		1080.412	80	13.505		
	Total		4120.360	113			

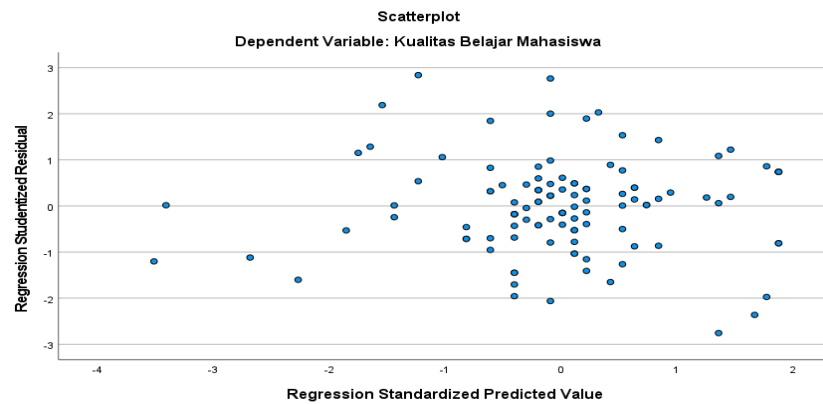
Sumber: Output SPSS versi 27, data primer diolah, 2026.

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar 0,059 ($> 0,05$), sehingga hubungan antara variabel manajemen layanan perpustakaan dan kualitas belajar mahasiswa bersifat linear. Hal ini didukung oleh nilai signifikansi *Linearity* sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga data penelitian memenuhi asumsi linearitas dan layak digunakan dalam analisis regresi linear.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian mengenai pengaruh implementasi manajemen layanan perpustakaan terhadap kualitas belajar mahasiswa terbebas dari gejala heteroskedastisitas. Pengujian dilakukan menggunakan bantuan program SPSS versi 27. Adapun hasil uji heteroskedastisitas disajikan pada gambar berikut.

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output SPSS versi 27, data primer diolah, 2026.

Berdasarkan gambar scatterplot di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Penyebaran titik juga berada di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut menunjukkan bahwa varians residual dalam penelitian bersifat konstan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Oleh karena itu, model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut dalam mengetahui pengaruh manajemen layanan perpustakaan terhadap kualitas belajar mahasiswa.

b. Uji Korelasi Pearson

Uji Korelasi Pearson dilakukan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel manajemen layanan perpustakaan dengan kualitas belajar mahasiswa. Selain itu, uji ini juga digunakan untuk melihat arah hubungan antarvariabel, apakah memiliki

hubungan positif atau negatif. Adapun hasil uji Korelasi Pearson dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.14
Hasil Uji Korelasi Pearson

		Correlations	
		Manajemen Layanan Perpustakaan	Kualitas Belajar Mahasiswa
Manajemen Layanan Perpustakaan	Pearson Correlation	1	.758**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	114	114
Kualitas Belajar Mahasiswa	Pearson Correlation	.758**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	114	114

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Output SPSS versi 27, data primer diolah, 2026.

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai Pearson Correlation sebesar 0,758. Nilai tersebut berada pada interval 0,61–0,80 yang menunjukkan bahwa hubungan antara manajemen layanan perpustakaan dengan kualitas belajar mahasiswa termasuk dalam kategori hubungan kuat.

Selain itu, nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel manajemen layanan perpustakaan dengan kualitas belajar mahasiswa.

Nilai korelasi yang positif menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel bersifat searah. Artinya, semakin baik manajemen layanan perpustakaan yang diberikan, maka kualitas belajar mahasiswa juga cenderung meningkat. Sebaliknya, apabila kualitas

manajemen layanan perpustakaan menurun, maka kualitas belajar mahasiswa juga dapat mengalami penurunan.

Hasil uji korelasi ini juga sejalan dengan hasil pengujian sebelumnya, yaitu uji normalitas dan uji linearitas yang menunjukkan bahwa data penelitian telah memenuhi syarat untuk dilakukan analisis statistik lebih lanjut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manajemen layanan perpustakaan memiliki hubungan yang kuat dan signifikan terhadap kualitas belajar mahasiswa.

c. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel manajemen layanan perpustakaan terhadap kualitas belajar mahasiswa. Analisis ini juga digunakan untuk melihat seberapa besar hubungan dan kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Pengujian dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 27.

Adapun hasil uji regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.15
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.950	3.560		4.200	.000
	Manajemen Layanan Perpustakaan	.474	.039	.758	12.310	.000

Sumber: Output SPSS versi 27, data primer diolah, 2026.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y=14,950+0,474X$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 14,950 memiliki arti bahwa apabila variabel implementasi manajemen layanan perpustakaan dianggap tetap atau tidak mengalami perubahan, maka nilai kualitas belajar mahasiswa sebesar 14,950.

Selanjutnya, nilai koefisien regresi sebesar 0,474 menunjukkan bahwa setiap peningkatan implementasi manajemen layanan perpustakaan sebesar satu satuan akan meningkatkan kualitas belajar mahasiswa sebesar 0,474 satuan. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa implementasi manajemen layanan perpustakaan berpengaruh positif terhadap kualitas belajar mahasiswa Prodi MPI IAIN Curup.

d. Uji Hipotesis

1) Hasil Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel implementasi manajemen layanan perpustakaan secara parsial terhadap kualitas belajar mahasiswa. Adapun hasil uji (Parsial) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.16
Hasil Uji t (Parsial)

		Coefficients^a				
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.950	3.560		4.200	.000
	Manajemen Layanan Perpustakaan	.474	.039	.758	12.310	.000

Sumber: Output SPSS versi 27, data primer diolah, 2026.

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai t hitung sebesar 12,310 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga menunjukkan bahwa variabel implementasi manajemen layanan perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap kualitas belajar mahasiswa.

Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara implementasi manajemen layanan perpustakaan terhadap kualitas belajar mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) IAIN Curup

2) Hasil Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui kelayakan model regresi dalam penelitian.

Tabel 4.17**Hasil Uji F****ANOVA^a**

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2369.327	1	2369.327	151.548	.000 ^b
	Residual	1751.032	112	15.634		
	Total	4120.360	113			

Sumber: Output SPSS versi 27, data primer diolah, 2026.

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai F hitung sebesar 151,548 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka model regresi dinyatakan layak digunakan dalam penelitian.

Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, model regresi implementasi manajemen layanan perpustakaan layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh terhadap kualitas belajar mahasiswa.

3) Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel implementasi manajemen layanan perpustakaan terhadap kualitas belajar mahasiswa.

Tabel 4.18**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)****Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.758 ^a	.575	.571	3.954

Sumber: Output SPSS versi 27, data primer diolah, 2026.

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai korelasi (R) sebesar 0,758. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara implementasi manajemen layanan perpustakaan dengan kualitas belajar mahasiswa berada pada kategori kuat.

Selanjutnya, diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,575. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi manajemen layanan perpustakaan memberikan pengaruh sebesar 57,5% terhadap kualitas belajar mahasiswa, sedangkan sisanya sebesar 42,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik, data penelitian telah memenuhi asumsi normalitas, linearitas, dan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas sehingga layak digunakan dalam analisis regresi linear sederhana. Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan bahwa implementasi manajemen layanan perpustakaan memiliki hubungan yang kuat dengan kualitas belajar mahasiswa. Selanjutnya, hasil uji regresi, uji t , dan uji F menunjukkan bahwa implementasi manajemen layanan perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas belajar mahasiswa Prodi MPI IAIN Curup. Besarnya kontribusi pengaruh tersebut ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,575 atau 57,5%, sedangkan 42,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

D. Pembahasan

1. Implementasi Manajemen Layanan Perpustakaan IAIN Curup

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, implementasi manajemen layanan perpustakaan di IAIN Curup berada pada kategori baik.

Hasil tersebut diperoleh berdasarkan analisis deskriptif terhadap jawaban responden mengenai implementasi manajemen layanan perpustakaan yang diukur melalui indikator pelaksanaan layanan. Hal ini menunjukkan bahwa layanan yang diberikan oleh UPT Perpustakaan IAIN Curup telah terlaksana dengan baik dan mampu memenuhi kebutuhan mahasiswa sebagai pengguna layanan.

Pelaksanaan layanan perpustakaan yang baik tercermin dari kemudahan mahasiswa dalam memanfaatkan berbagai fasilitas yang disediakan, seperti layanan peminjaman dan pengembalian buku, ruang baca, katalog digital, akses internet, serta bantuan pustakawan dalam menemukan sumber informasi yang dibutuhkan. Berbagai layanan tersebut mendukung mahasiswa dalam memperoleh referensi akademik secara lebih mudah dan efisien.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memberikan penilaian positif terhadap pelaksanaan layanan perpustakaan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa layanan yang diberikan telah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dalam menunjang kegiatan belajar dan penyelesaian tugas akademik.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori George R. Terry yang menyatakan bahwa pelaksanaan (*actuating*) merupakan fungsi manajemen yang berperan dalam menggerakkan seluruh sumber daya agar tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif. Dalam konteks perpustakaan, pelaksanaan layanan yang baik akan memudahkan mahasiswa memperoleh

informasi dan memanfaatkan berbagai fasilitas yang tersedia sehingga tujuan pelayanan perpustakaan dapat tercapai.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Nofiyanti (2021) yang menyatakan bahwa implementasi manajemen layanan perpustakaan yang baik mampu meningkatkan kualitas pelayanan kepada pengguna. Semakin baik pelaksanaan layanan yang diberikan, maka semakin baik pula manfaat yang dirasakan oleh pengguna perpustakaan.

Berdasarkan hasil tersebut, menurut peneliti implementasi manajemen layanan perpustakaan di IAIN Curup telah terlaksana dengan baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa layanan yang diberikan oleh perpustakaan telah mendukung kebutuhan akademik mahasiswa dan menjadi salah satu faktor penting dalam menunjang proses pembelajaran.

2. Tingkat Kualitas Belajar Mahasiswa Prodi MPI IAIN Curup

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, implementasi manajemen layanan Perpustakaan IAIN Curup pada dasarnya telah berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, tingkat kualitas belajar mahasiswa Prodi MPI IAIN Curup berada pada kategori baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kualitas belajar yang baik berdasarkan jawaban responden terhadap instrumen penelitian. Kondisi ini mengindikasikan bahwa mahasiswa telah mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik serta memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia untuk menunjang kegiatan akademiknya.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Sutrisno (2020) yang menyatakan bahwa kualitas belajar mahasiswa merupakan ukuran penting

dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan di perguruan tinggi. Kualitas belajar tidak hanya tercermin dari capaian akademik, tetapi juga dari kemampuan mahasiswa dalam berpikir kritis, mengembangkan kreativitas, serta memanfaatkan sumber informasi yang relevan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, mahasiswa yang memiliki kualitas belajar yang baik tidak hanya memperoleh hasil belajar yang memuaskan, tetapi juga mampu mengembangkan kompetensi akademik secara berkelanjutan.

Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Slameto (2019) yang menyatakan bahwa belajar yang berkualitas ditandai dengan kemampuan memahami konsep, mengembangkan sikap ilmiah, serta menerapkan pengetahuan dalam konteks nyata. Hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas belajar tidak hanya diukur dari nilai yang diperoleh mahasiswa, tetapi juga dari kemampuan mereka dalam memahami materi, mengembangkan kemampuan berpikir, dan menerapkan pengetahuan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kualitas belajar mahasiswa Prodi MPI IAIN Curup telah berada pada kategori yang baik. Kondisi tersebut mencerminkan bahwa mahasiswa telah memiliki kemampuan belajar yang cukup baik dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran di perguruan tinggi. Dengan demikian, kualitas belajar mahasiswa dapat menjadi salah satu indikator keberhasilan proses pendidikan yang perlu terus dipertahankan dan ditingkatkan melalui dukungan berbagai faktor, termasuk optimalisasi layanan perpustakaan.

3. Pengaruh Implementasi Manajemen Layanan Perpustakaan terhadap Peningkatan Kualitas Belajar Mahasiswa Prodi MPI

Berdasarkan Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana, implementasi manajemen layanan perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas belajar mahasiswa Prodi MPI IAIN Curup. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis penelitian diterima. Selain itu, nilai t hitung sebesar 12,310 lebih besar daripada t tabel sebesar 1,981, yang menunjukkan bahwa implementasi manajemen layanan perpustakaan memiliki pengaruh yang nyata terhadap kualitas belajar mahasiswa.

Besarnya pengaruh implementasi manajemen layanan perpustakaan terhadap kualitas belajar mahasiswa dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,575. Nilai tersebut menunjukkan bahwa implementasi manajemen layanan perpustakaan memberikan kontribusi sebesar 57,5% terhadap kualitas belajar mahasiswa, sedangkan 42,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini yang tidak diteliti. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi manajemen layanan perpustakaan merupakan salah satu faktor yang memengaruhi kualitas belajar mahasiswa, meskipun masih terdapat faktor lain yang turut memberikan pengaruh terhadap kualitas belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori George R. Terry yang menyatakan bahwa keberhasilan suatu organisasi dipengaruhi oleh pelaksanaan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan

(*controlling*). Penerapan fungsi-fungsi manajemen tersebut dalam pengelolaan layanan perpustakaan akan menghasilkan layanan yang lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Layanan perpustakaan yang dikelola dengan baik akan memudahkan mahasiswa memperoleh berbagai sumber informasi, referensi ilmiah, serta fasilitas pendukung pembelajaran sehingga mampu menunjang peningkatan kualitas belajar mahasiswa.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Sutrisno (2020) yang menyatakan bahwa kualitas belajar merupakan salah satu indikator keberhasilan proses pendidikan di perguruan tinggi. Kualitas belajar tidak hanya ditunjukkan melalui capaian akademik, tetapi juga melalui kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan berbagai sumber informasi yang relevan untuk menunjang proses pembelajaran. Oleh karena itu, layanan perpustakaan yang dikelola dengan baik akan memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam memperoleh sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan akademiknya sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar.

Selain itu, hasil penelitian ini juga sesuai dengan pendapat Slameto (2019) yang menyatakan bahwa belajar yang berkualitas ditandai dengan kemampuan memahami konsep, mengembangkan sikap ilmiah, serta menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Kemudahan akses terhadap koleksi perpustakaan, layanan referensi, maupun fasilitas pendukung lainnya memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk

memperoleh informasi yang lebih luas sehingga proses belajar dapat berlangsung secara lebih efektif dan bermakna.

Hasil penelitian ini juga memperkuat penelitian Rahmawati dan Ramli (2021) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa. Selain itu, penelitian Nofiyanti (2021) menyimpulkan bahwa implementasi manajemen layanan perpustakaan yang baik mampu meningkatkan kualitas layanan kepada pengguna. Berbeda dengan penelitian-penelitian tersebut, penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi manajemen layanan perpustakaan tidak hanya berkaitan dengan kualitas layanan maupun prestasi akademik, tetapi juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas belajar mahasiswa Prodi MPI IAIN Curup. Temuan ini sekaligus memperkuat bahwa implementasi manajemen layanan perpustakaan merupakan salah satu faktor yang berkontribusi dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran di perguruan tinggi.

Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen layanan perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas belajar mahasiswa Prodi MPI IAIN Curup. Semakin baik implementasi manajemen layanan perpustakaan yang diterapkan, semakin baik pula kualitas belajar mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai penyedia sumber informasi, tetapi juga sebagai pusat layanan akademik yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran melalui penyediaan layanan yang efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh implementasi manajemen layanan perpustakaan terhadap kualitas belajar mahasiswa Prodi MPI IAIN Curup, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi manajemen layanan perpustakaan di IAIN Curup berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa layanan perpustakaan telah dilaksanakan dengan baik sehingga mampu mendukung kebutuhan akademik mahasiswa dalam memperoleh berbagai sumber informasi dan referensi pembelajaran.
2. Tingkat kualitas belajar mahasiswa Prodi MPI IAIN Curup berada pada kategori baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kualitas belajar yang baik berdasarkan indikator yang digunakan dalam penelitian sehingga mampu mendukung proses pembelajaran di perguruan tinggi.
3. Implementasi manajemen layanan perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas belajar mahasiswa Prodi MPI IAIN Curup. Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) dengan nilai t hitung sebesar 12,310 lebih besar daripada t tabel sebesar 1,981, sehingga hipotesis penelitian diterima. Besarnya kontribusi implementasi manajemen layanan perpustakaan terhadap kualitas belajar mahasiswa ditunjukkan oleh nilai R Square sebesar 0,575, yang berarti implementasi manajemen layanan perpustakaan memberikan

pengaruh sebesar 57,5%, sedangkan 42,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen layanan perpustakaan memiliki kontribusi yang cukup besar dalam meningkatkan kualitas belajar mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) IAIN Curup.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak UPT Perpustakaan IAIN Curup, diharapkan dapat terus meningkatkan implementasi manajemen layanan perpustakaan, baik dari aspek pelayanan, penyediaan koleksi, maupun pengembangan layanan berbasis teknologi informasi agar mampu memenuhi kebutuhan akademik mahasiswa secara optimal.
2. Bagi mahasiswa Prodi MPI, mahasiswa diharapkan dapat memanfaatkan berbagai layanan dan fasilitas perpustakaan secara optimal sebagai sumber belajar untuk mendukung peningkatan kualitas belajar, memperluas wawasan, dan menunjang keberhasilan akademik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi kualitas belajar mahasiswa, seperti motivasi belajar, lingkungan belajar, fasilitas pembelajaran, kompetensi dosen, atau faktor lainnya sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdu, M., Endang, E., Ponikasari, S., Amin, M., & Sahib, A. *Manajemen Layanan Perpustakaan IAIN Curup Dalam Memenuhi Kebutuhan Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19*. JPT: Jurnal Pendidikan Tematik, 2(2) (2021).
<https://doi.org/10.62159/jpt.v2i2.280>
- Afrina, Cut, Iwin Ariyawin, dan Saifuddin Rasyid. “Komparasi Arsip dan Perpustakaan.” Jurnal Ilmu Perpustakaan (JIPER) 5, no. 1 (2023)
<https://journal.ummat.ac.id/index.php/JIPER/article/download/12025/6451>
- Ali, M. *Manajemen Perpustakaan Sekolah dan Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Deepublish, 2021. <https://books.google.com/books?id=0oYvEAAQBAJ>
- Arifin, Z. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020.
<https://repository.upi.edu/50457/>
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 20
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1340458>
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2019. <https://rinekacipta.co.id>
- Eny Supriati, et al., *Merevitalisasi Layanan Perpustakaan*. Yogyakarta: Sahir Publishing, 2024.
<https://repository.iainponorogo.ac.id/2000/1/Merevitalisasi%20Layanan%20Perpustakaan%20Digital.pdf>
- Fadhli, R., Bustari, M., Suharyadi, A., & Firdaus, F. M. (2021). *Manajemen Perpustakaan Sekolah: Teori dan Praktik*. Padang: Universitas Negeri Padang, 2021. <https://www.researchgate.net/publication/355474544>

Ghozali, Imam. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS.
Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021.

<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1396830>

Hartono. *Pengembangan perpustakaan digital dalam membangun aksesibilitas informasi*. Unilib: Jurnal Perpustakaan, 8(2), 2017.

<https://journal.uui.ac.id/unilib/article/view/11487>

Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021
tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan
Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022.

<https://peraturan.bpk.go.id/Details/165024/pp-no-57-tahun-2021>

Irwan, Astriana Ramadhani, Kepemimpinan Pembina Pondok Dalam Peningkatan
Kualitas Santri Pada Peningkatan Kualitas Santri Pada Pesantren DDI LIL-
Banat Di Kota Parepare. Nstitut Agama Islam Negri (IAIN) Parepare. 2020.

<https://etheses.iainkediri.ac.id>

Krisnandi, Herry, Suryono Efendi, dan Edi Sugiono. *Pengantar Manajemen*.
Jakarta Selatan: LPU-UNAS. 2019.

<https://repository.unas.ac.id/id/eprint/343>

Maryani. *Lingkungan Belajar dan Pengaruhnya terhadap Motivasi Mahasiswa*.
Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan 10 (2), 2021

<https://doi.org/10.24832/jpk.v10i2.42976>.

Maulida, Ika & Pratiwi, Yeni. *Manajemen Layanan Digital Perpustakaan
Perguruan Tinggi Islam*. Jurnal Kepustakawanan Islam, Vol. 5, No. 1, 2020.

<https://ejournal.uinsuka.ac.id/adab/JurnalKepustakawananIslam/article/view/2190>

- Maulida, R., dan L. Pratiwi. *Pengelolaan Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam di Era Digital*. Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan 11 (1), 2022. <https://doi.org/10.24198/jiipk.v11i1.38915>.
- Ningsih, R., dan I. Fauziah. 2021. *Kualitas Layanan dan Kepuasan Pengguna Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan 9 (1): 45–56. <https://doi.org/10.24198/jkip.v9i1.36745>.
- Ningsih, Siti & Fauziah, Eva. *Pengaruh Layanan Sirkulasi dan Referensi terhadap Kepuasan Mahasiswa*. Jurnal Pustaka Ilmiah, Vol. 7, No. 1 (2021).
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpi/article/view/33639>
- Nurohman, A. *Pengelolaan perpustakaan perguruan tinggi berbasis akreditasi*. (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016)
<https://www.academia.edu/55129345>
- Perpustakaan Nasional RI. *Statistik Perpustakaan Perguruan Tinggi 2021*. Jakarta: Perpusnas RI, 2021.
- Priansa, Donni Juni. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2020. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1342157>
- Putra, Aris Andika, Sarbaitinil, dan Yenita Yatim. “Faktor Penyebab Rendahnya Kunjungan Mahasiswa Prodi Sosiologi ke Perpustakaan Pusat Universitas PGRI Sumatera Barat.” JAHE: Jurnal Akuntansi Hukum dan Edukasi 1, no. 2 (2024): 346–351. <https://www.researchgate.net>
- Rahmah, Anita. *Sistem Pengawasan dalam Manajemen Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jurnal Ilmiah Kepustakawanan 5, no. 1 (2021): 41–52.
<https://doi.org/10.24198/jik.v5i1.43215>.

- Rahmawati, A., dan M. Ramli. *Optimalisasi Layanan Perpustakaan Digital dalam Mendukung Pembelajaran Mahasiswa*. Jurnal Pustaka Ilmiah 7 (1), 2021. <https://doi.org/10.15575/jpi.v7i1.12895>.
- Rodin, Rhoni, Diah Arum Retnowati, and Yanti Putri Sasmita. “Manajemen Perpustakaan Sekolah (Studi Pada Perpustakaan Ceria SMA N 1 Rejang Lebong)” 1, no. 1 (2021): 1–11.
- Rohman, Abd. Dasar-Dasar Manajemen. Malang: Intelegensia Media, 2017. Hlm. 7 <https://www.academia.edu>
- Santoso, Dwi. Kepemimpinan dan Pengarahan dalam Manajemen Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers, 2021. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1492857>
- Siregar, Syofian. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Kencana, 2020. <https://prenadamedia.com>
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2018 <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1138471>
- Sopwandin. *Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2021. <https://books.google.com/books?id=G59OEAAAQBAJ>
- Sudjana, N. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=217406>
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2021. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1467325>
- Sugiyono. Manajemen Pendidikan. Bandung: Alfabeta, 2020. <https://alfabeta.co.id>

- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2022. <https://alfabeta.co.id>
- Sugiyono. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta, 2021. <https://alfabeta.co.id>
- Sukmadinata, Nana Syaodih. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020. <https://rosda.co.id>
- Sulastri, dan Adi Kurniawan. *Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen terhadap Efektivitas Layanan di Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan 9, no. 2 (2022): 88–102. <https://doi.org/10.24198/jkip.v9i2.37815>.
- Sulastri, S. *Peran Perpustakaan dalam Membangun Budaya Akademik Mahasiswa*. Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan 9 (2), 2022. <https://doi.org/10.24198/jkip.v9i2.37815>.
- Sutrisno. Manajemen Mutu Pendidikan. Jakarta: Kencana., 2020. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1368597>
- Syahputra, Rifaldi Dwi, dan Nuri Aslami. “Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry.” *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)* 1, no. 3 (2023): <https://ejurnal.stie-trianandra.ac.id>
- Wardhana, A., & Aisyah, S. *Pengawasan layanan perpustakaan sebagai upaya peningkatan mutu layanan*. Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 7(1), 2023. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/al-maktabah/article/view/35678>
- Yamin, M. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Referensi, 2017. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1007752>

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1: SK Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
(0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 776 Tahun 2025

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026 ;
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup ;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Senin, 14 Juli 2025

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan**
Pertama : 1. **Dr. Abdul Sahib, S.Pd.I., M.Pd** NIP. 19720520 200312 1 001
2. **Rhoni Rodin, S.Pd.I., M.Hum** NIP. 19780105 200312 1 004
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
- N A M A : **Eliza Nopita Sari**
N I M : **22561019**
JUDUL SKRIPSI : **"Pengaruh Implementasi Manajemen Layanan Perpustakaan Terhadap Peningkatan Kualitas Belajar Mahasiswa Prodi MPI "**
- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal November 2025



- Tembusan :
5. Rektor
6. Bendahara IAIN Curup
7. Kabag Akademik, kemahasiswaan dan kerja sama;

Lampiran 2: Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 365 /In.34/FT/PP.00.9/03/2026
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

30 Maret 2026

Kepada Yth. **Pepustakaan IAIN Curup**

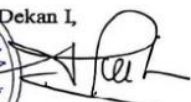
Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Eliza Nopita Sari
NIM : 22561019
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul Skripsi : Pengaruh Implementasi Manajemen Layanan Perpustakaan Terhadap Peningkatan Kualitas Belajar Mahasiswa Prodi MPI
Waktu Penelitian : 02 Maret 2026 s.d 02 Juni 2026
Tempat Penelitian : Perpustakaan IAIN Curup

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih.

an Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. Sakut Anshori, S.Pd.L, Hum
NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth ;
4. Rektor
5. Warek I
6. Ka. Biro AUAK

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP U
PT PERPUSTAKAAN**

Jl. Dr. A.K. Gani No. 01 Curup Telp/Fax : 0732 – 24649 homepage : <http://lib.iaincurup.ac.id>
NPP: 1702162F0000001

No : 369/In.34/UPP/HM.02.2/04/2025
Sifat : Penting
Perihal : Balasan Izin Penelitian

Curup, 06 April 2026

Kepada
Dekan Fakultas Tarbiyah
Di
Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, berdasarkan surat Nomor : 369/In.34/FT/PP.00.9/03/2026 tanggal 30 Maret 2026 perihal permohonan izin penelitian, atas nama :

Nama : Eliza Nopita Sari
Npm : 22561019
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Judul skripsi: Pengaruh Implementasi Manajemen Layanan Perpustakaan Terhadap Peningkatan Kualitas Belajar Mahasiswa Prodi MPI

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami mengizinkan observasi tersebut di UPT perpustakaan IAIN Curup.
2. Izin melakukan observasi diberikan semata-mata untuk keperluan akademik

Demikian surat balasan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Eke wince. SE.

NIP.19820228 201101 2 008

Lampiran 5: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Dr. A.K. Gani No. 01 Curup Telp/Fax : 0732 – 24649 homepage : <http://lib.iaincurup.ac.id>
NPP: 1702162F0000001

SURAT KETERANGAN

No. 49/In.34/UPP/HM.02.2/06/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Eliza Nopita Sari
Nim : 22561019
Jurusan : Tarbiyah / Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Dinyatakan benar telah melakukan penelitian dengan judul "*Pengaruh Implementasi Manajemen Layanan Perpustakaan Terhadap Peningkatan Kualitas Belajar Mahasiswa Prodi MPI*" pada tanggal 02 Maret 2026 s/d 02 Juni 2026.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Curup, 10 Juni 2026
Kepala

Eke wince, SE.

NIP.19820228 201101 2 008

Lampiran 6 : Kartu Konsultasi Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

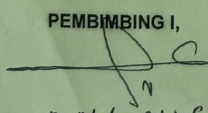
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	Eliza Nuzul Fari
NIM	22061013
PROGRAM STUDI	Manajemen Pendidikan Islam
FAKULTAS	Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	Dr. Abdul Fathis, S.Pd., M.Pd
DOSEN PEMBIMBING II	Rumi Rulian, S.Pd., M.Hum
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Implementasi Manajemen Layanan Perpustakaan terhadap Peningkatan Kualitas Belajar Mahasiswa Prodi MPI
MULAI BIMBINGAN	
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	14/ Januari 2026	Bab 1 - 3	
2.	5/3 - 2026	Revisi bab 1 - 3	
3.	10/3 - 2026	Draft Pendahuluan Latar Belakang	
4.	11/3 - 2026	Proses Izin Penelitian	
5.	25/5 - 2026	Revisi bab IV	
6.	25/5 - 2026	Revisi Pendapat Peneliti	
7.	4/6 - 2026	Bab V	
8.	8/6 - 2026	Revisi Ujian	
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			
16.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
 DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

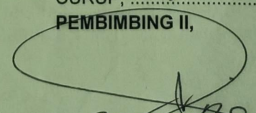
PEMBIMBING I,



Dr. Abdul Fathis, S.Pd., M.Pd
 NIP. 197205202003121001

CURUP, 8 Juni2026

PEMBIMBING II,



Rumi Rulian
 NIP. 197801052003121004

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Eliza Nopika Sari
NIM	: 22561019
PROGRAM STUDI	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
FAKULTAS	: Fakultas Tarbiyah
PEMBIMBING I	: Dr. Abdul Gafur, S.Pd.I., M.Pd
PEMBIMBING II	: Rumi Kodin, S.Pd.I., M.Hum
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Implementasi Manajemen Layanan Perpustakaan Terhadap Peningkatan Kualitas Belajar Mahasiswa Prodi MPI
MULAI BIMBINGAN	: Senin, 12 Januari 2026
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	12 Januari 2026	Revisi Bab I - II, BAB III	
2.	2/3 - 2026	Revisi Bab III, IV, Metode penulisan	
3.	4/3 - 2026	Revisi Bab III, IV, Metode penulisan	
4.	6/3 - 2026	Revisi Bab III, IV, Metode penulisan	
5.	6/3 - 2026	Revisi Bab III, IV, Metode penulisan	
6.	10/3 - 2026	Revisi Bab III, IV, Metode penulisan	
7.	8/4 - 2026	Revisi Bab III, IV, Metode penulisan	
8.	13/4 - 2026	Revisi Bab III, IV, Metode penulisan	
9.	23/4 - 2026	Revisi Bab III, IV, Metode penulisan	
10.	27/4 - 2026	Revisi Bab III, IV, Metode penulisan	
11.	4/5 - 2026	Revisi Bab III, IV, Metode penulisan	
12.	13/5 - 2026	Revisi Bab III, IV, Metode penulisan	
13.	18/5 - 2026	Revisi Bab III, IV, Metode penulisan	
14.	25/5 - 2026	Revisi Bab III, IV, Metode penulisan	
15.	2/6 - 2026	Revisi Bab III, IV, Metode penulisan	
16.	4/6 - 2026	Revisi Bab III, IV, Metode penulisan	

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP, 8 Juni 2026

PEMBIMBING I,

Dr. Abdul Gafur, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 197205202003121001

PEMBIMBING II,

Rumi Kodin, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 197801052003121004

Lampiran 7: Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Implementasi Manajemen Layanan Perpustakaan Terhadap Peningkatan Kualitas Belajar Mahasiswa Prodi MPI

I. Identitas Responden

Nama :
NIM :
Kelas :
E-wallet :

II. Petunjuk Pengisian

Cara menjawab pertanyaan dengan memberi tanda ceklis (✓) pada kotak yang dianggap tepat, dengan memperhatikan nilai dan arti sebagai berikut:

Skor: Keterangan:

- 5 Sangat Setuju (SS)
- 4 Setuju (S)
- 3 Netral (N)
- 2 Tidak Setuju (TS)
- 1 Sangat Tidak Setuju (STS)

No	Pernyataan (Manajemen Layanan Perpustakaan)	5 (SS)	4 (S)	3 (N)	2 (TS)	1 (STS)
Perencanaan						
1.	Layanan perpustakaan yang tersedia sudah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.					
2.	Koleksi buku di perpustakaan direncanakan sesuai dengan kebutuhan perkuliahan.					
3.	Perpustakaan memiliki rencana pengembangan layanan berbasis teknologi informasi.					
4.	Fasilitas perpustakaan direncanakan untuk mendukung kegiatan belajar mahasiswa.					
5.	Perpustakaan memiliki program untuk meningkatkan kualitas layanan secara berkala.					
Pengorganisasian						
6.	Pembagian tugas pustakawan dalam memberikan layanan sudah jelas.					
7.	Struktur organisasi pengelolaan perpustakaan tersusun dengan baik.					
8.	Koordinasi antar petugas perpustakaan berjalan dengan baik.					

9.	Setiap unit layanan perpustakaan memiliki petugas yang bertanggung jawab.					
10.	Mahasiswa mudah memperoleh bantuan dari petugas perpustakaan.					
Pelaksanaan						
11.	Proses peminjaman buku di perpustakaan mudah dilakukan.					
12.	Petugas perpustakaan memberikan pelayanan dengan cepat.					
13.	Pustakawan melayani mahasiswa dengan sikap ramah.					
14.	Pustakawan mampu membantu mahasiswa menemukan informasi yang dibutuhkan.					
15.	Perpustakaan menyediakan layanan referensi untuk membantu pencarian informasi.					
16.	Perpustakaan menyediakan kegiatan literasi informasi bagi mahasiswa.					
17.	Mahasiswa dapat mengakses layanan digital seperti e-book atau repository.					
Pengawasan						
18.	Perpustakaan melakukan evaluasi terhadap kualitas layanan secara berkala.					
19.	Perpustakaan melakukan survei kepuasan pengguna.					
20.	Masukan dari mahasiswa digunakan untuk memperbaiki layanan perpustakaan.					
21.	Kinerja pustakawan dalam memberikan layanan dipantau secara rutin.					
22.	Perpustakaan terus mengembangkan inovasi layanan untuk meningkatkan kualitas layanan.					

No	Pernyataan (Kualitas Belajar Mahasiswa)	5 (SS)	4 (S)	3 (N)	2 (TS)	1 (STS)
Pemahaman Materi						
1.	Saya mampu memahami materi perkuliahan dengan baik.					
2.	Saya dapat menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari.					
3.	Saya mampu mengaitkan materi antar mata kuliah.					
Kemandirian Belajar						
4.	Saya mencari referensi tambahan untuk memperdalam materi kuliah.					
5.	Saya terbiasa belajar secara mandiri di luar jam perkuliahan.					
6.	Saya memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar.					
Motivasi dan Sikap Belajar						
7.	Saya memiliki semangat yang tinggi dalam mengikuti perkuliahan.					
8.	Saya bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas akademik.					
9.	Saya disiplin dalam mengatur waktu belajar.					

Keterampilan Akademik						
10.	Saya terbiasa membaca sumber ilmiah untuk menunjang perkuliahan.					
11.	Saya mampu menulis karya ilmiah dengan baik.					
12.	Saya mampu menyusun tugas atau laporan akademik secara sistematis.					
Prestasi Akademik						
13.	Saya memperoleh nilai akademik yang memuaskan.					
14.	Hasil belajar saya mengalami peningkatan selama mengikuti perkuliahan.					

Lampiran 5: Surat Permohonan Validasi Instrumen Penelitian

SURAT PERMOHONAN VALIDATOR INSTRUMENT PENELITIAN

Rejang Lebong, April 2026

Lampiran : Satu Berkas
Perihal : Permohonan Validator Instrumen Penelitian

Kepada Yth.

Bapak Dr. Irwan Fathurrochman, M.Pd

Di Tempat

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eliza Nopita Sari
NIM : 22561019
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Curup

Dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak untuk berkenan menjadi validator instrument penelitian yang akan saya gunakan dalam penyusunan skripsi dengan judul:

“Pengaruh Implementasi Manajemen Layanan Perpustakaan Terhadap Peningkatan Kualitas Belajar Mahasiswa Prodi MPI”

Adapun instrumen penelitian tersebut berupa angket/kuisisioner yang disusun untuk memperoleh data yang valid dan reliabel sesuai dengan kaidah metodologi penelitian ilmiah. Oleh karena itu, besar harapan saya kirannya Bapak berkenan memberikan penilaian, saran, serta masukan guna penyempurnaan instrumen penelitian tersebut.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak, saya ucapkan teima kasih.

Wassalamual'aikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Hormat saya



Eliza Nopita Sari

NIM : 22561019

Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Abdul Sahib, S.Pd.I., M.Pd

NIP 196512121989031005

Pembimbing II



Rhoni Rodin, S.Pd.I., M.Hum

NIP 19780105200312100

Lampiran 6: Lembar Validasi Instrumen Penelitian

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Oleh validator

A. Identitas Instrumen

- a. Judul penelitian : Pengaruh Implementasi Manajemen Layanan Perpustakaan Terhadap Peningkatan Kualitas Belajar Mahasiswa Prodi MPI
- b. Jenis instrument : Angket/Kuisisioner dan dokumentasi
- c. Nama peneliti : Eliza Nopita Sari
- d. Program studi : Manajemen Pendidikan Islam

B. Identitas Validator

- a. Nama Validator : Dr. Iwan Fathurrahman, S.Pd.T. M.Pd
- b. Jabatan : Lektor Kepala
- c. Bidang : Manajemen Pendidikan Islam
- d. Instansi : IAIN Corp.

C. Petunjuk penelitian

Validator memberikan penilaian terhadap setiap aspek instrumen dengan menggunakan skala berikut :

skor	Kriteria:
1	Sangat tidak baik
2	Tidak baik
3	Cukup baik
4	baik
5	Sangat baik

D. Aspek yang dinilai

1. Kesesuaian indikator dengan teori
2. Kejelasan butir pernyataan
3. Kesesuaian butir dengan indikator
4. Kesesuaian bahasa dengan tingkat kemampuan mahasiswa
5. Kejelasan skala penilaian
6. Kejelasan petunjuk pengisian
7. Relevansi instrumen dengan tujuan penelitian

Dipindai dengan CamScanner

E. Tabel penilaian validator

1. Instrumen Pernyataan Angket Variabel X - Manajemen Layanan Perpustakaan

No.	Pernyataan	Skor (1-5)	Catatan Validator
1.	Layanan perpustakaan yang tersedia sudah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.	4	Sesuai
2.	Koleksi buku di perpustakaan direncanakan sesuai dengan kebutuhan perkuliahan.	5	Oke
3.	Perpustakaan memiliki rencana pengembangan layanan berbasis teknologi informasi.	5	Oke
4.	Fasilitas perpustakaan direncanakan untuk mendukung kegiatan belajar mahasiswa.	5	Oke
5.	Perpustakaan memiliki program untuk meningkatkan kualitas layanan secara berkala.	5	Oke
6.	Pembagian tugas pustakawan dalam memberikan layanan sudah jelas.	5	Oke
7.	Struktur organisasi pengelolaan perpustakaan tersusun dengan baik.	5	Oke
8.	Koordinasi antar petugas perpustakaan berjalan dengan baik.	5	Oke
9.	Setiap unit layanan perpustakaan memiliki petugas yang bertanggung jawab.	5	Oke
10.	Mahasiswa mudah memperoleh bantuan dari petugas perpustakaan.	5	Sesuai
11.	Proses peminjaman buku di perpustakaan mudah dilakukan.	5	Sesuai
12.	Petugas perpustakaan memberikan pelayanan dengan cepat.	4	Sesuai
13.	Pustakawan melayani mahasiswa dengan sikap ramah.	4	Sesuai.
14.	Pustakawan mampu membantu mahasiswa	4	Oke

	menemukan informasi yang dibutuhkan.		
15.	Perpustakaan menyediakan layanan referensi untuk membantu pencarian informasi.	4	OK
16.	Perpustakaan menyediakan kegiatan literasi informasi bagi mahasiswa.	5	OK
17.	Mahasiswa dapat mengakses layanan digital seperti e-book atau repository.	5	OK
18.	Perpustakaan melakukan evaluasi terhadap kualitas layanan secara berkala.	5	OK
19.	Perpustakaan melakukan survei kepuasan pengguna.	5	OK
20.	Masukan dari mahasiswa digunakan untuk memperbaiki layanan perpustakaan.	4	OK
21.	Kinerja pustakawan dalam memberikan layanan dipantau secara rutin.	4	OK
22.	Perpustakaan terus mengembangkan inovasi layanan untuk meningkatkan kualitas layanan.	4	OK.

2. Instrumen Pernyataan Angket Variabel Y - Kualitas Belajar Mahasiswa

No.	Pernyataan	Skor (1-5)	Catatan Validator
1.	Saya mampu memahami materi perkuliahan dengan baik.	5	OK
2.	Saya dapat menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari.	5	OK
3.	Saya mampu mengaitkan materi antar mata kuliah.	5	OK
4.	Saya mencari referensi tambahan untuk memperdalam materi kuliah.	4	OK
5.	Saya terbiasa belajar secara mandiri di luar jam perkuliahan.	4	OK
6.	Saya memanfaatkan perpustakaan sebagai	4	OK

	sumber belajar.		
7.	Saya memiliki semangat yang tinggi dalam mengikuti perkuliahan.	5	OK
8.	Saya bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas akademik.	4	OK
9.	Saya disiplin dalam mengatur waktu belajar.	4	OK
10.	Saya terbiasa membaca sumber ilmiah untuk menunjang perkuliahan.	4	OK
11.	Saya mampu menulis karya ilmiah dengan baik.	5	Sesuai
12.	Saya mampu menyusun tugas atau laporan akademik secara sistematis.	5	Sesuai
13.	Saya memperoleh nilai akademik yang memuaskan.	5	Sesuai
14.	Hasil belajar saya mengalami peningkatan selama mengikuti perkuliahan.	5	Sesuai

inner

F. Rekapitulasi penilaian validator

- a. Jumlah skor maksimal: (jumlah item x 5) = 180
- b. Jumlah skor perolehan: 166
- c. Persentase kelayakan : 92,22%
- d. Kategori kelayakan:
 - 81-100% = sangat layak
 - 61-80% = layak
 - 41-60% = cukup layak
 - 21-40% = kurang layak
 - 0-20% = tidak layak

G. Rekomendasi validator

- Bisa dilanjutkan ke penelitian
- berikan panduan RPP (Sesuai)
- panduan diberikan & kaidah-kaidah yang benar!

H. Pertanyaan validator

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrument penelitian ini :

- ☐ Layak digunakan tanpa revisi
- ☒ Layak digunakan dengan revisi ✓
- ☐ Tidak layak digunakan

Tanda Tangan Validator

Rejang Lebong, 21 - April - 2026

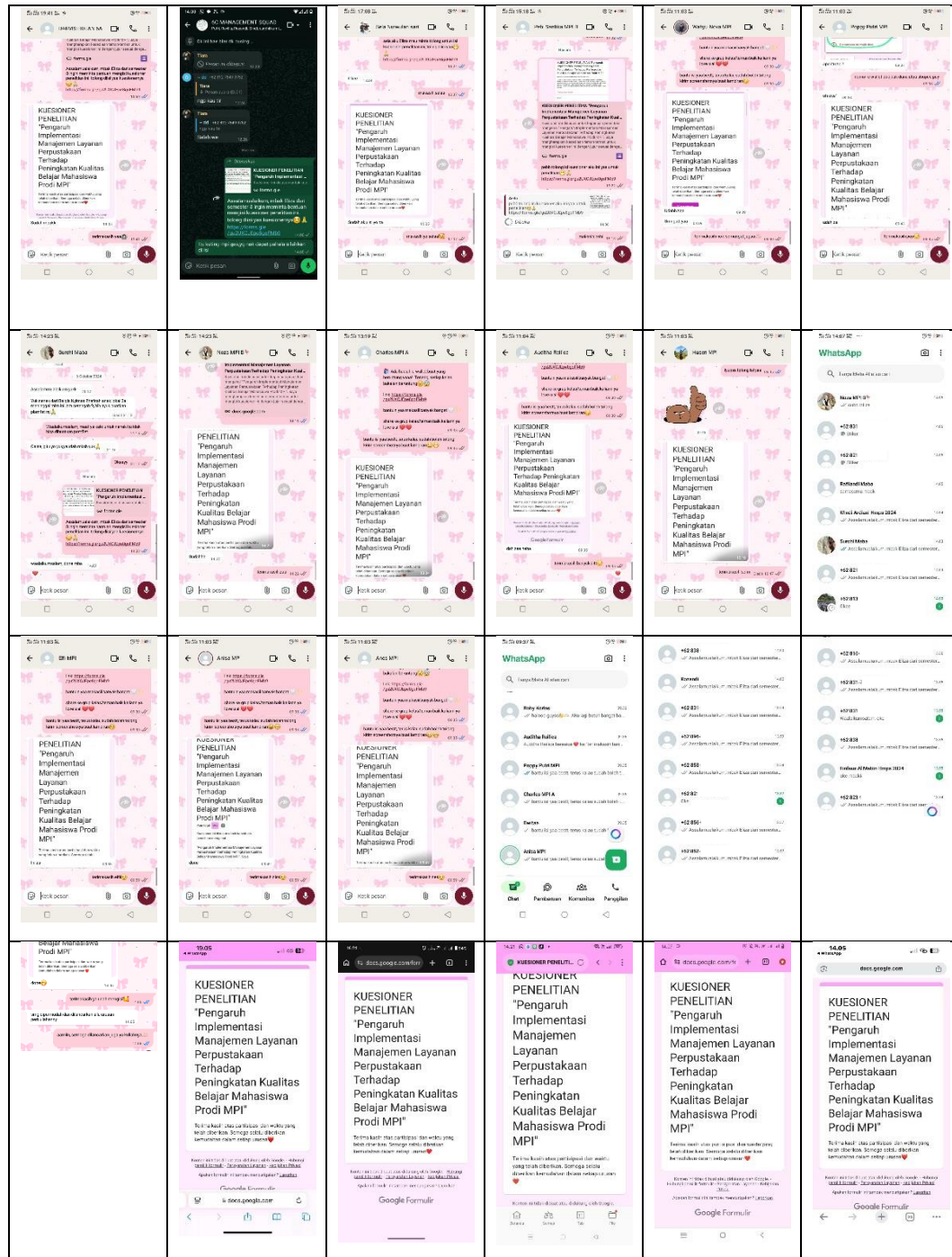
Validator

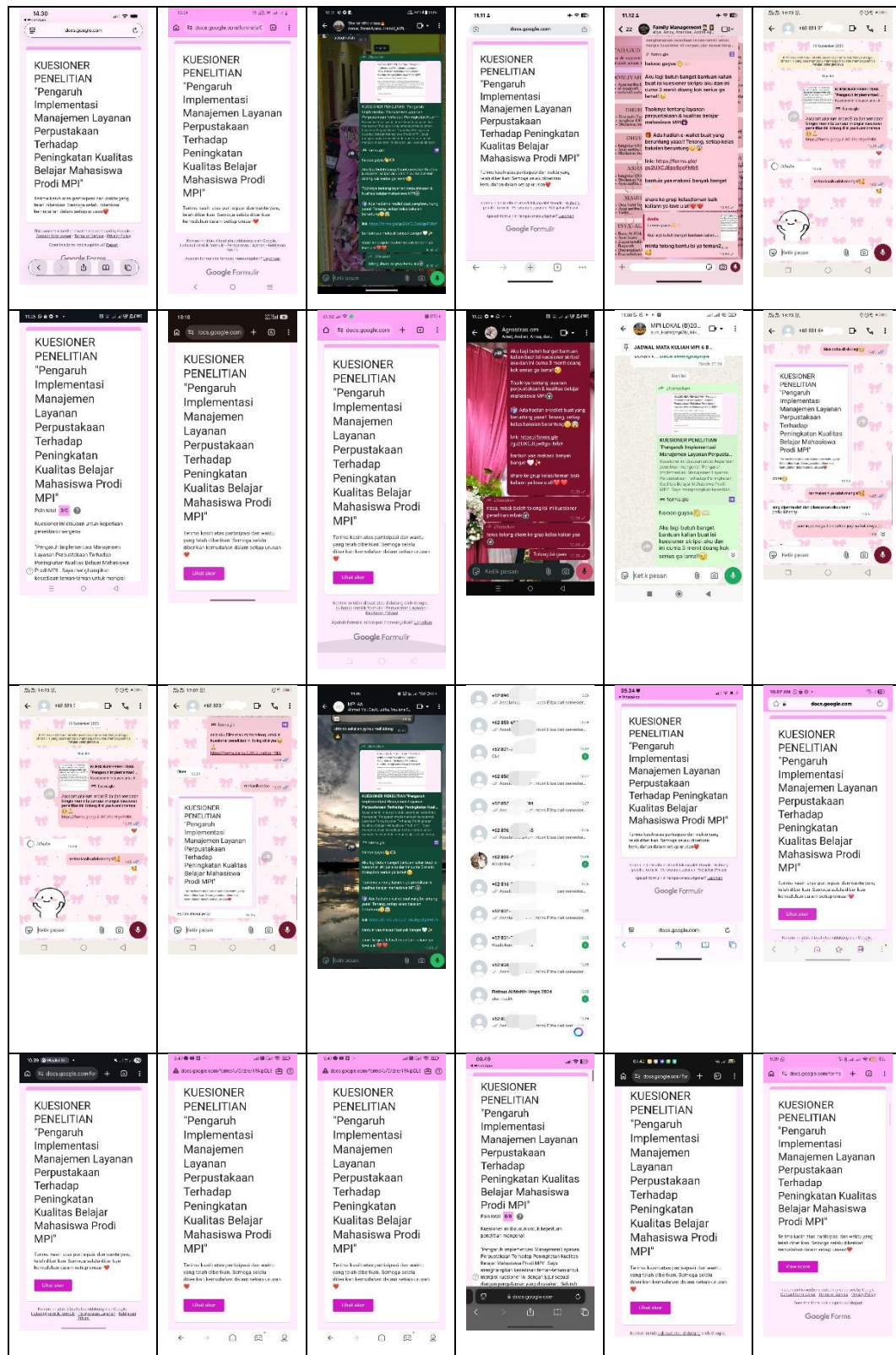


Dr. Irwan Fathurrochman, M.Pd

NIP.198408262009121008

Lampiran 6: Dokumentasi Penyebaran Kuesioner via Whattshap





Lampiran 7: Tabulasi Data

Manajemen Layanan Perpustakaan (X)																								
NIM	Kls	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	Total
22561024	8A	5	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	5	4	3	4	4	4	86
22561010	8A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	110
22561045	8A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	108
22561035	8A	3	3	4	5	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	77
22561007	8A	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	97
22561008	8A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	109
22561012	8A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	110
22561018	8A	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	78
22561017	8A	4	3	4	4	4	3	5	4	3	4	5	3	4	3	4	2	5	3	3	3	3	4	80
22561003	8A	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	3	3	75
22561023	8A	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	98
23561072	6A	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	98
22561047	8B	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	106
23561023	6B	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	100
23561012	6A	4	3	5	3	3	5	5	5	3	4	5	5	5	3	3	5	5	3	5	5	5	5	94
23561003	6A	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	5	86
23561020	6A	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	5	78
23561041	6B	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	5	3	4	3	3	4	5	4	4	4	86
23561013	6A	2	4	4	5	3	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
23561007	6A	5	2	3	5	3	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	4	4	3	4	3	3	3	88
24561039	4B	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	110
22561050	8B	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	97
22561037	8B	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	5	5	5	4	4	91
24561035	4B	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	93
23561015	6A	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	96
24561016	4A	4	5	4	4	4	3	4	3	4	3	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	86
23561002	6A	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	105
23561004	6A	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	98
23561011	6A	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	95
24561005	4A	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	4	3	4	4	4	3	5	4	3	3	5	91
24561045	4B	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
24561046	4B	3	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	94
24561025	4B	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
24561048	4B	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	110
24561047	4B	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	105
24561037	4B	4	4	5	4	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	84
24561038	4B	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
24561033	4B	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	97

24561036	4B	4	3	3	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	91
24561029	4B	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
25562001	4B	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
22561013	8A	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	76
24561032	4B	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	109
22561014	8A	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
245561044	4B	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
22561043	8B	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	110
22561042	8A	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	96
22561022	8A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
22561009	8B	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	4	3	4	3	2	3	58
23561019	6A	4	3	5	3	2	3	3	3	4	4	5	4	4	3	2	3	5	4	5	3	5	3	80
23561056	6C	3	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	3	3	4	4	5	4	5	5	4	4	94
23561009	6A	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	5	2	2	2	2	2	2	3	3	2	59
23561050	6C	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	84
23561061	6C	3	2	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	74
22561030	8B	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
23561001	6A	4	5	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	3	3	3	4	3	4	5	5	5	90
22561032	8B	5	5	5	5	4	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	100
22561034	8B	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	91
23561055	6C	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	106
23561043	6B	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	3	4	3	3	3	3	4	86
23561031	6B	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	110
23561030	6B	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
23561067	6C	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
22561026	8B	4	4	5	5	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	89
23561021	6B	5	3	4	4	5	2	3	2	4	3	5	4	5	4	3	3	5	4	3	3	4	4	82
22561039	8B	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	88
23561057	6C	5	3	4	5	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	86
23561010	6A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
22561005	8B	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	84
22561031	8B	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
22561029	8B	5	5	5	5	3	4	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	97
24561011	4A	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	97
24561012	4A	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	101
24561001	4A	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	104
22561033	8A	5	5	4	5	5	4	4	5	3	3	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	97
24561002	4A	5	4	5	5	3	5	4	4	3	5	4	3	4	4	5	4	3	4	5	4	3	4	90
23561005	6A	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	3	5	5	4	4	5	99
23561014	6A	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	100
24561003	4A	5	4	5	4	3	4	3	3	5	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	5	4	5	92

24561004	4A	4	5	3	4	5	5	4	5	4	3	4	5	4	4	3	4	5	4	5	5	4	3	92
23561016	6A	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	3	5	5	4	98
24561007	4A	4	5	5	4	3	5	4	5	3	4	5	5	4	5	3	4	5	4	4	5	3	4	93
24561008	4A	3	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	3	5	4	4	5	4	3	5	94
24561010	4A	5	3	4	5	5	4	5	4	4	4	5	3	4	5	5	4	4	3	4	4	5	4	93
24561013	4A	4	4	5	4	5	3	4	5	4	4	3	5	5	4	5	4	4	5	3	4	5	4	93
24561014	4A	3	4	4	3	5	5	5	4	5	3	4	4	5	4	3	4	5	4	3	4	4	5	90
24561015	4A	5	4	5	4	5	4	4	3	4	5	3	3	4	4	5	4	5	5	3	4	5	4	92
24561017	4A	4	5	5	3	4	4	5	4	3	4	5	4	4	3	4	5	4	4	3	4	5	5	91
24561021	4A	4	5	5	4	3	5	4	4	3	5	4	3	4	5	4	4	5	3	5	3	5	4	91
22561004	8A	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	3	5	5	3	4	3	3	4	87
24561023	4A	5	5	4	4	5	4	3	4	5	3	4	5	4	5	4	5	3	5	3	4	5	4	93
23561069	6A	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	99
24561024	4A	3	5	5	3	4	5	4	4	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	3	4	5	94
24561028	4B	5	4	5	3	5	4	4	5	3	4	5	3	4	4	5	4	5	3	4	5	5	4	93
24561034	4B	5	4	5	4	4	3	4	5	5	4	3	4	4	5	3	4	4	5	5	4	5	4	93
23561033	6B	5	4	5	4	3	5	4	4	3	5	3	4	4	5	5	4	5	4	3	4	5	4	92
23561032	6B	5	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4	4	5	3	5	4	4	93
23561037	6B	5	4	5	4	5	5	4	4	3	4	5	3	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4	93
23561027	6B	5	4	4	5	4	5	5	3	4	3	4	5	5	4	4	3	4	5	4	4	5	4	93
23561028	6B	5	4	4	5	4	3	4	4	5	4	3	4	5	3	4	5	4	4	3	4	5	5	91
23561040	6B	4	5	5	4	4	3	5	4	3	4	5	4	4	5	3	4	5	4	5	3	4	5	92
23561034	6B	4	5	4	5	3	4	5	5	3	4	4	5	4	3	4	4	3	5	5	3	4	4	90
23561024	6B	5	4	5	4	3	4	3	5	4	4	5	3	4	5	4	4	3	4	5	5	3	4	90
22561044	8B	3	4	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	4	3	4	5	4	4	89
22561028	8B	3	3	4	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	3	4	4	5	4	88
23561046	6C	4	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	3	4	5	4	91
23561051	6C	3	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	90
23561052	6C	3	4	5	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	3	91
23561054	6C	3	4	5	3	4	5	5	4	4	5	4	3	3	5	4	4	5	4	5	4	4	3	90
23561058	6C	3	4	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	94
23561059	6C	3	3	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	5	90
23561063	6C	3	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	3	4	5	4	4	3	4	5	4	5	92
23561065	6C	3	4	5	4	3	4	5	4	4	3	4	4	5	4	3	4	5	4	5	4	4	3	88
23561068	6C	3	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	94

No.	Kelas	Kualitas Belajar Mahasiswa - Y														TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1.	8A	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	53
2.	8A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
3.	8A	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
4.	8A	4	4	4	5	3	5	5	5	3	3	4	5	5	5	60
5.	8A	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	61
6.	8A	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	59
7.	8A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
8.	8A	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	51
9.	8A	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	5	55
10.	8A	5	5	5	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	55
11.	8A	4	4	4	5	3	4	5	5	5	5	4	4	5	5	62
12.	6A	4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	58
13.	8B	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	66
14.	6B	4	4	4	4	5	5	3	3	4	5	5	4	4	5	59
15.	6A	5	5	5	4	3	3	2	3	2	4	3	5	5	5	54
16.	6A	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	63
17.	6A	3	3	4	4	5	4	3	4	4	3	3	4	3	5	52
18.	6B	5	4	4	5	3	4	3	3	5	5	5	4	5	4	59
19.	6A	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	55
20.	6A	3	4	4	4	4	5	4	5	3	3	5	5	4	3	56
21.	4B	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	64
22.	8B	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	62
23.	8B	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	50
24.	4B	5	3	4	4	3	4	5	5	4	4	3	4	4	3	55
25.	6A	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	64
26.	4A	4	4	5	4	3	3	4	5	5	4	3	4	5	4	57
27.	6A	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	65
28.	6A	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	63
29.	6A	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	68
30.	4A	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	66
31.	4B	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
32.	4B	4	5	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	55
33.	4B	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
34.	4B	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	64
35.	4B	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
36.	4B	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	52
37.	4B	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	49
38.	4B	4	4	4	5	3	5	5	4	4	4	3	4	5	5	59
39.	4B	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	62
40.	4B	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	50
41.	4B	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56

42.	8A	4	4	4	4	3	3	4	5	4	3	3	5	5	5	56
43.	4B	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
44.	8A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	69
45.	4B	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
46.	8B	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
47.	8A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	54
48.	8A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
49.	8B	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	38
50.	6A	5	5	5	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	64
51.	6C	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	3	4	5	5	61
52.	6A	3	2	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	43
53.	6C	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	53
54.	6C	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	5	48
55.	8B	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
56.	6A	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	5	58
57.	8B	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	68
58.	8B	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	69
59.	6C	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
60.	6B	4	4	4	5	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	52
61.	6B	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
62.	6B	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	67
63.	6C	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	51
64.	8B	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	5	4	59
65.	6B	4	5	4	4	4	4	2	5	5	4	4	4	5	4	58
66.	8B	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	54
67.	6C	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	57
68.	6A	3	3	3	3	3	4	4	5	3	3	4	4	4	5	51
69.	8B	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	52
70.	8B	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
71.	8B	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	67
72.	4A	3	4	3	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	5	56
73.	4A	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	64
74.	4A	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	65
75.	8A	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	64
76.	4A	5	4	4	4	3	4	4	5	4	5	3	5	4	5	59
77.	6A	5	5	3	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	62
78.	6A	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	63
79.	4A	3	4	4	5	5	4	5	4	5	5	3	4	5	4	60
80.	4A	4	5	5	4	4	3	5	4	3	4	5	4	4	3	57
81.	6A	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	63
82.	4A	5	4	4	3	5	4	5	4	3	4	5	4	4	3	57
83.	4A	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	61
84.	4A	5	4	5	4	3	4	5	5	4	4	3	4	5	5	60

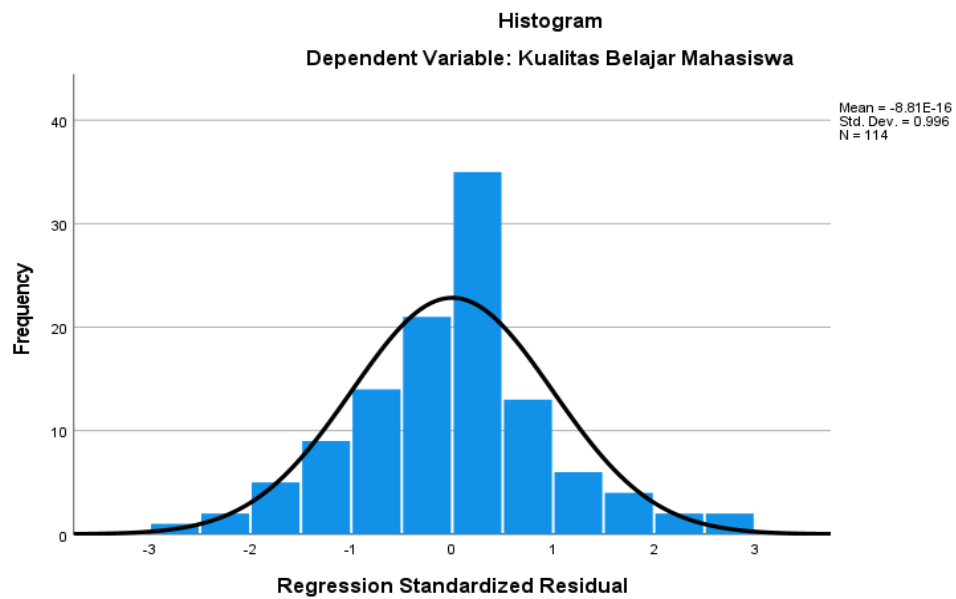
85.	4A	5	4	5	3	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	61
86.	4A	3	4	4	5	3	4	5	4	3	4	5	5	3	4	56
87.	4A	3	5	5	3	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	58
88.	4A	3	4	4	5	4	5	5	4	3	4	4	5	4	5	59
89.	4A	3	4	5	4	5	3	4	5	5	3	3	4	4	5	57
90.	8A	3	4	5	5	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	58
91.	4A	5	3	4	5	3	4	5	3	4	4	5	3	4	4	56
92.	6A	5	3	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	62
93.	4A	3	3	5	4	4	5	4	5	3	4	4	5	4	5	58
94.	4B	3	4	4	5	4	3	5	4	4	3	5	4	3	4	55
95.	4B	3	4	5	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	5	59
96.	6B	5	4	4	4	5	4	3	4	5	4	5	5	4	5	61
97.	6B	5	4	5	5	4	3	4	5	5	4	3	4	5	5	61
98.	6B	5	3	4	4	5	4	5	4	3	4	4	5	4	3	57
99.	6B	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	3	4	4	5	58
100.	6B	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	5	5	3	4	59
101.	6B	5	4	5	4	3	4	5	3	4	5	4	3	4	5	58
102.	6B	5	3	4	5	5	4	3	4	4	5	3	5	4	5	59
103.	6B	5	4	3	4	5	4	5	5	4	4	3	5	5	4	60
104.	8B	5	4	3	4	5	4	3	5	4	3	4	5	4	4	57
105.	8B	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	5	4	3	4	57
106.	6C	4	4	5	4	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	60
107.	6C	5	4	5	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	5	61
108.	6C	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	3	59
109.	6C	3	4	5	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	5	58
110.	6C	4	4	5	5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	5	60
111.	6C	4	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	59
112.	6C	4	5	4	3	4	4	5	5	4	4	5	4	4	3	58
113.	6C	3	4	5	4	4	3	4	4	5	4	5	4	3	3	55
114.	6C	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	5	59

		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	TOTAL
X01	Pearson Correlation	1	.341"	.384"	.367"	.299"	.175	.162	.254"	.271	.233'	.244"	.137	.258"	.447"	.394"	.329"	.203'	.372"	.145	.254"	.262"	.294"	.528"
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.001	.060	.082	.006	.003	.012	.008	.143	.005	.000	.000	.000	.029	.000	.122	.006	.005	.001	.000
	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
X02	Pearson Correlation	.341"	1	.368"	.311"	.244"	.385"	.278"	.284"	.301"	.166	.319"	.260"	.342"	.449"	.349"	.433"	.348"	.514"	.421"	.443"	.351"	.372"	.637"
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.008	.000	.003	.002	.001	.074	.000	.005	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
X03	Pearson Correlation	.384"	.368"	1	.135	.123	.337"	.257"	.245"	.234'	.245"	.310"	.069	.189"	.391"	.312"	.311"	.425"	.367"	.351"	.401"	.436"	.393"	.552"
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.147	.189	.000	.005	.008	.011	.008	.001	.464	.043	.000	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
X04	Pearson Correlation	.367"	.311"	.135	1	.338"	.313"	.382"	.280"	.341"	.261"	.292"	.275"	.234'	.468"	.471"	.309"	.092	.370"	.280"	.325"	.192'	.326"	.566"
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.147		.000	.001	.000	.002	.000	.005	.001	.003	.011	.000	.000	.001	.327	.000	.002	.000	.039	.000	.000
	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
X05	Pearson Correlation	.299"	.244"	.123	.338"	1	.159	.215'	.123	.339"	-.025	.110	.237'	.152	.186'	.295"	.203'	.180	.213'	.129	.229'	.256"	.372"	.415"
	Sig. (2-tailed)	.001	.008	.189	.000		.088	.021	.190	.000	.792	.240	.011	.102	.046	.001	.029	.053	.022	.166	.014	.006	.000	.000
	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
X06	Pearson Correlation	.175	.385"	.337"	.313"	.159	1	.497"	.413"	.322"	.390"	.391"	.295"	.301"	.471"	.429"	.406"	.330"	.332"	.455"	.466"	.315"	.332"	.655"
	Sig. (2-tailed)	.060	.000	.000	.001	.088		.000	.000	.000	.000	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000
	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
X07	Pearson Correlation	.162	.278"	.257"	.382"	.215'	.497"	1	.420"	.168	.354"	.401"	.242"	.212'	.381"	.415"	.239"	.349"	.305"	.436"	.405"	.369"	.309"	.600"
	Sig. (2-tailed)	.082	.003	.005	.000	.021	.000		.000	.071	.000	.000	.009	.022	.000	.000	.010	.000	.001	.000	.000	.000	.001	.000
	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
X08	Pearson Correlation	.254"	.284"	.245"	.280"	.123	.413"	.420"	1	.188'	.290"	.272"	.274"	.179	.387"	.362"	.381"	.168	.280"	.319"	.440"	.240"	.272"	.546"
	Sig. (2-tailed)	.006	.002	.008	.002	.190	.000	.000		.044	.002	.003	.003	.054	.000	.000	.000	.071	.002	.000	.000	.009	.003	.000
	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
X09	Pearson Correlation	.271"	.301"	.234'	.341"	.339"	.322"	.168	.188'	1	.242"	.245"	.336"	.327"	.409"	.293"	.472"	.272"	.504"	.278"	.351"	.325"	.396"	.584"
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.011	.000	.000	.000	.071	.044		.009	.008	.000	.000	.000	.001	.000	.003	.000	.003	.000	.000	.000	.000
	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
X10	Pearson Correlation	.233'	.166	.245"	.261"	-.025	.390"	.354"	.290"	.242"	1	.271"	.325"	.186'	.366"	.371"	.252"	.213'	.223'	.226'	.245"	.283'	.265"	.492"
	Sig. (2-tailed)	.012	.074	.008	.005	.792	.000	.000	.002	.009		.003	.000	.045	.000	.000	.006	.021	.016	.015	.008	.002	.004	.000
	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
X11	Pearson Correlation	.244"	.319"	.310"	.292"	.110	.391"	.401"	.272"	.245"	.271"	1	.268"	.153	.327"	.222'	.319"	.368"	.159	.351"	.385"	.161	.312"	.523"
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.001	.001	.240	.000	.000	.003	.008	.003		.004	.101	.000	.017	.000	.000	.088	.000	.084	.001	.000	.000
	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
X12	Pearson Correlation	.137	.260"	.069	.275"	.237'	.295"	.242"	.274"	.336"	.325"	.268"	1	.392"	.204'	.226'	.336"	.182	.389"	.282"	.321"	.296"	.345"	.518"
	Sig. (2-tailed)	.143	.005	.464	.003	.011	.001	.009	.003	.000	.000	.004		.000	.028	.015	.000	.050	.000	.002	.000	.001	.000	.000
	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
X13	Pearson Correlation	.258"	.342"	.189'	.234'	.152	.301"	.212'	.179	.327"	.186'	.153	.392"	1	.355"	.253"	.359"	.245"	.341"	.317"	.326"	.357"	.326"	.523"
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.043	.011	.102	.001	.022	.054	.000	.045	.101	.000		.000	.006	.000	.008	.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
X14	Pearson Correlation	.447"	.449"	.391"	.468"	.186'	.471"	.381"	.387"	.409"	.366"	.327"	.204'	.355"	1	.485"	.478"	.389"	.447"	.360"	.511"	.438"	.382"	.719"
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.046	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.028	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
X15	Pearson Correlation	.394"	.349"	.312"	.471"	.295"	.429"	.415"	.362"	.293"	.371"	.222'	.226'	.253"	.485"	1	.449"	.316"	.406"	.244"	.439"	.396"	.372"	.657"
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.001	.000	.000	.000	.001	.000	.017	.015	.006	.000		.000	.001	.000	.008	.000	.000	.000	.000
	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
X16	Pearson Correlation	.329"	.433"	.311"	.309"	.203'	.406"	.239"	.381"	.472"	.252"	.319"	.336"	.359"	.478"	.449"	1	.332"	.480"	.400"	.487"	.371"	.503"	.678"
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.001	.029	.000	.010	.000	.000	.006	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
X17	Pearson Correlation	.203'	.348"	.425"	.092	.180	.330"	.349"	.168	.272"	.213'	.368"	.182	.245"	.389"	.316"	.332"	1	.332"	.328"	.363"	.437"	.269"	.544"
	Sig. (2-tailed)	.029	.000	.000	.327	.053	.000	.000	.071	.003	.021	.000	.050											

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	

		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	TOTAL
Y01	Pearson Correlation	1	.401**	.293**	.322**	.246**	.132	.254**	.099	.378**	.264**	.315**	.458**	.325**	.566**	.566**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.000	.008	.163	.006	.297	.000	.005	.001	.000	.000	.000	.000
	N	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114
Y02	Pearson Correlation	.401**	1	.438**	.269**	.447**	.199*	.288**	.227*	.318**	.368**	.357**	.467**	.328**	.637**	.637**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.004	.000	.034	.002	.015	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114
Y03	Pearson Correlation	.293**	.438**	1	.337**	.287**	.297**	.238*	.132	.398**	.334**	.331**	.321**	.294**	.591**	.591**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.000	.002	.001	.011	.161	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000
	N	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114
Y04	Pearson Correlation	.322**	.269**	.337**	1	.241**	.344**	.361**	.275**	.456**	.215*	.326**	.443**	.425**	.618**	.618**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000		.010	.000	.000	.003	.000	.021	.000	.000	.000	.000	.000
	N	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114
Y05	Pearson Correlation	.246**	.447**	.287**	.241**	1	.370**	.230*	.183	.293**	.301**	.352**	.209*	.173	.557**	.557**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.002	.010		.000	.014	.051	.002	.001	.000	.025	.066	.000	.000
	N	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114
Y06	Pearson Correlation	.132	.199*	.297**	.344**	.370**	1	.363**	.218*	.394**	.289**	.335**	.348**	.338**	.573**	.573**
	Sig. (2-tailed)	.163	.034	.001	.000	.000		.000	.020	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000
	N	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114
Y07	Pearson Correlation	.254**	.288**	.238*	.361**	.230*	.363**	1	.367**	.343**	.259**	.254**	.314**	.225*	.566**	.566**
	Sig. (2-tailed)	.006	.002	.011	.000	.014	.000		.000	.000	.005	.006	.001	.016	.000	.000
	N	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114
Y08	Pearson Correlation	.099	.227*	.132	.275**	.183	.218*	.367**	1	.249**	.117	.409**	.443**	.320**	.511**	.511**
	Sig. (2-tailed)	.297	.015	.161	.003	.051	.020	.000		.008	.215	.000	.000	.001	.000	.000
	N	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114
Y09	Pearson Correlation	.297**	.340**	.379**	.311**	.373**	.305**	.296**	.382**	.613**	.314**	.386**	.521**	.309**	.688**	.688**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.001	.000	.001	.001	.000	.000	.001	.000	.000	.001	.000	.000
	N	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114
Y10	Pearson Correlation	.378**	.318**	.398**	.456**	.293**	.394**	.343**	.249**	1	.361**	.407**	.537**	.359**	.717**	.717**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.002	.000	.000	.008		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114
Y11	Pearson Correlation	.264**	.368**	.334**	.215*	.301**	.289**	.259**	.117	.361**	1	.393**	.151	.140	.545**	.545**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.000	.021	.001	.002	.005	.215	.000		.000	.110	.136	.000	.000
	N	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114
Y12	Pearson Correlation	.315**	.357**	.331**	.326**	.352**	.335**	.254**	.409**	.407**	.393**	1	.434**	.364**	.663**	.663**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.006	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114
Y13	Pearson Correlation	.458**	.467**	.321**	.443**	.209*	.348**	.314**	.443**	.537**	.151	.434**	1	.469**	.709**	.709**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.025	.000	.001	.000	.000	.110	.000		.000	.000	.000

	N	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114
Y14	Pearson Correlation	.325"	.328"	.294"	.425"	.173	.338"	.225"	.320"	.359"	.140	.364"	.469"	.1	.587"	.587"
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.066	.000	.016	.001	.000	.136	.000	.000		.000	.000
	N	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114
TOTAL	Pearson Correlation	.566"	.637"	.591"	.618"	.557"	.573"	.566"	.511"	.717"	.545"	.663"	.709"	.587"	1	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000			
	N	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

